

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN YANG TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2014 DAN 2013/
*UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNI 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2014 AND 2013***

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN YANG TIDAK DIAUDIT - 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 dan 2013		UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – June 30, 2014 and December 31, 2013 and for the six-month periods ended June 30, 2014 and 2013
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian Yang Tidak Diaudit	1	Unaudited Interim Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim Konsolidasian Yang Tidak Diaudit	3	Unaudited Interim Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian Yang Tidak Diaudit	4	Unaudited Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian Yang Tidak Diaudit	5	Unaudited Interim Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Yang Tidak Diaudit	6	Notes to the Unaudited Interim Consolidated Financial Statements



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG TIDAK DIAUDIT
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE UNAUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2014 AND 2013
AND THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2013*
PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Nama/Name : Erwin Ciputra
Alamat kantor/Office address : Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
Jakarta 11410</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card : Jl. Prof. M. Yamin No. 34 RT. 004 RW. 005
Menteng - Jakarta Pusat
Nomor Telepon/Phone Number : + 62 21 5307950
Jabatan/Position : Presiden Direktur/ President Director</p> | <p>2. Nama/Name : Terry Lim Chong Thian
Alamat kantor/Office address : Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
Jakarta 11410</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card : The Capital Residence Tower II, Lantai 22 A
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Phone Number : + 62 21 5307950
Jabatan/Position : Direktur/Director</p> |
|---|--|

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang tidak diaudit dan informasi tambahan;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian yang tidak diaudit dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian yang tidak diaudit dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian yang tidak diaudit dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the unaudited consolidated financial statements and supplementary information;</p> <p>2. The unaudited consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</p> <p>3. a. All information contained in the unaudited consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;
b. The unaudited consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</p> <p>4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</p> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Juli /July 25, 2014

Direktur Utama/
President Director

(Erwin Ciputra)



Direktur/
Director

(Terry Lim Chong Thian)

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
T 62(021) 530 7950 F 62(021) 530 8930
www.chandra-asri.com



**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED)**

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2014 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013 (Diaudit/ <i>Audited</i>)	
	US\$ '000		US\$ '000	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	185.554	5	241.873	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	14.129	32	6.791	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 118 ribu pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	165.892		174.417	Third parties - net of allowance for impairment losses of US\$ 118 thousand as at June 30, 2014 and December 31, 2013
Piutang lain-lain	6.200		6.901	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar US\$ 670 ribu pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	265.834	7	291.898	Inventories - net of allowance for decline in value of US\$ 670 thousand as at June 30, 2014 and December 31, 2013
Uang muka	11.448		6.835	Advances
Biaya dibayar dimuka	1.169		4.091	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	79.767	8	78.877	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	<u>729.993</u>		<u>811.683</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	13.498	9	5.402	Investment in associate
Uang muka pembelian aset tetap	3.279	10	39.473	Advance for purchase of property, plant and equipment
Aset keuangan derivatif	1.737	18	1.574	Derivative financial assets
Tagihan restitusi pajak	69.305	11	41.312	Claims for tax refund
Rekening yang dibatasi penggunaannya	23.383	12	12.981	Restricted cash in banks
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 1.132.904 ribu pada tanggal 30 Juni 2014 dan US\$ 1.099.993 ribu pada tanggal 31 Desember 2013	1.072.737	13	987.560	Property, plant and equipment - net accumulated depreciation of US\$ 1,132,904 thousand as at June 30, 2014 and US\$ 1,099,993 thousand as at December 31, in 2013
Aset tidak lancar lainnya	6.523		7.453	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1.190.462</u>		<u>1.095.755</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u><u>1.920.455</u></u>		<u><u>1.907.438</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) (Lanjutan)**

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) (Continued)**

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2014 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) US\$ '000	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013 (Diaudit/ <i>Audited</i>) US\$ '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	-	14	21.776	Bank loans
Utang usaha		15		Trade accounts payable
Pihak berelasi	189.066	32	179.387	Related parties
Pihak ketiga	270.150		344.573	Third parties
Utang lain-lain	4.237		14.136	Other accounts payable
Utang pajak	1.338	16	1.125	Taxes payable
Utang dividen	2.600	22	-	Dividends payable
Biaya yang masih harus dibayar	4.587		6.440	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	5.682		3.785	Customer advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	51.405	17	46.410	Bank loans
Sewa pembiayaan	69		67	Finance lease obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>529.134</u>		<u>617.699</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	127.388	30	126.590	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	385.770	17	289.040	Bank loans
Sewa pembiayaan	39		54	Finance lease obligation
Liabilitas keuangan derivatif	165	18	242	Derivative financial liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	17.500	19	16.687	Post-employment benefits obligation
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	1.803		1.803	Decommissioning cost
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>532.665</u>		<u>434.416</u>	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>1.061.799</u>		<u>1.052.115</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham				Capital stock - Rp 1,000 par value per share
Modal dasar - 12.264.785.664 saham				Authorized - 12,264,785,664 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.286.962.558 saham	359.989	20	359.989	Issued and fully paid - 3,286,962,558 shares
Tambah Modal Disetor	108.675	21	108.675	Additional Paid in Capital
Pendapatan komprehensif lain	(1.438)	24	(1.438)	Other comprehensive income
Saldo laba sejak kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2006				Retained earnings since quasi-reorganization on December 31, 2006
Ditentukan penggunaannya	4.739		3.939	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	378.102		374.991	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>850.067</u>		<u>846.156</u>	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>8.589</u>	23	<u>9.167</u>	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	<u>858.656</u>		<u>855.323</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.920.455</u>		<u>1.907.438</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2013 (DIAUDIT)**

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND 2013 (AUDITED)**

	2014 (Enam bulan/ Six months) Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) US\$ '000	Catatan/ <i>Notes</i>	2013 (Enam bulan/ Six months) Diaudit/ <i>Audited</i>) US\$ '000	
PENDAPATAN BERSIH	1.297.165	25,33	1.217.903	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>1.241.215</u>	26	<u>1.180.131</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	<u>55.950</u>		<u>37.772</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(21.710)	27	(20.155)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(12.344)	28	(11.988)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(19.852)	29	(11.328)	Finance costs
Keuntungan (Kerugian) atas instrumen keuangan derivatif	(109)	18	2.335	Gain (loss) on derivative financial instrument
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(4)	9	-	Equity in net loss of an associate
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	879		1.978	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>5.465</u>		<u>8.882</u>	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>8.275</u>		<u>7.496</u>	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		30		TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(696)		(1.797)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(798)</u>		<u>(707)</u>	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih	<u>(1.494)</u>		<u>(2.504)</u>	Tax Expense - Net
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>6.781</u>		<u>4.992</u>	PROFIT FOR THE PERIOD
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>-</u>	24	<u>(387)</u>	Translation adjustment
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u><u>6.781</u></u>		<u><u>4.605</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	6.511		4.521	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>270</u>	23	<u>471</u>	Non-controlling interest
Laba bersih periode berjalan	<u>6.781</u>		<u>4.992</u>	Profit for the period
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	6.511		4.325	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>270</u>		<u>280</u>	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	<u>6.781</u>		<u>4.605</u>	Total comprehensive income for the period
	<u>US\$</u>		<u>US\$</u>	
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
(Dalam Dolar Amerika Serikat penuh)	0,0020	31	0,0015	(In full U.S. Dollar amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2013 (DIAUDIT)

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND 2013 (AUDITED)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained earnings</i>		Pendapatan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total equity attributable to owners of the Company</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo per 1 Januari 2013 (Diaudit)	341.030	-	3.939	365.309	(59)	710.219	10.611	720.830	Balances as of January 1, 2013 (Audited)
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	4.521	-	4.521	471	4.992	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lain									Other comprehensive income
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	24	-	-	-	(196)	(196)	(191)	(387)	Translation adjustment
Jumlah laba komprehensif		-	-	4.521	(196)	4.325	280	4.605	Total comprehensive income
Saldo per 30 Juni 2013 (Diaudit)	341.030	-	3.939	369.830	(255)	714.544	10.891	725.435	Balances as of June 30, 2013 (Audited)
Saldo per 1 Januari 2014 (Diaudit)	359.989	108.675	3.939	374.991	(1.438)	846.156	9.167	855.323	Balances as of January 1, 2014 (Audited)
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	6.511	-	6.511	270	6.781	Profit for the period
Cadangan umum			800	(800)					General reserve
Dividen tunai				(2.600)		(2.600)	(848)	(3.448)	
Pendapatan komprehensif lain									Other comprehensive income
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	24	-	-	-	-	-	-	-	Translation adjustment
Jumlah laba komprehensif		-	800	3.111	-	3.911	(578)	3.333	Total comprehensive income
Saldo per 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)	359.989	108.675	4.739	378.102	(1.438)	850.067	8.589	858.656	Balances as of June 30, 2014 (Unaudited)

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2013 (DIAUDIT)**

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND 2013 (AUDITED)**

	2014 (Enam bulan/ Six months) Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) US\$ '000	2013 (Enam bulan/ Six months) Diaudit/ <i>Audited</i>) US\$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.305.863	1.201.680	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(1.275.018)	(1.161.352)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(24.351)	(20.854)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	6.494	19.474	Cash generated from operations
Penerimaan dari restitusi pajak	32.981	39.613	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(24.480)	(23.616)	Payment of income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>14.995</u>	<u>35.471</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(81.239)	(38.208)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran tagihan atas restitusi pajak	(30.862)	-	Payment of claims for tax refund
Penarikan / (penempatan) pada rekening yang dibatasi penggunaannya	(16.738)	1.079	Withdrawal / (placement) on restricted cash in banks
Investasi pada entitas asosiasi	(8.100)	-	Investment in an associate
Penerimaan bunga	909	587	Interest received
Penerimaan dari penjualan aset tetap	6	703	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(136.024)</u>	<u>(35.839)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang	125.000	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(21.776)	(5.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(23.205)	(10.005)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(11.873)	(10.765)	Interest and financial charges paid
Pembayaran biaya perolehan pinjaman	(3.420)	-	Payment of transaction costs
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(16)	(31)	Payment of finance lease obligation
Penerimaan utang bank jangka pendek	-	25.000	Proceeds from short-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>64.710</u>	<u>(801)</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(56.319)	(1.169)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	241.873	123.393	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>185.554</u>	<u>122.224</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan Akta No. 40 tanggal 2 Nopember 1984, dari Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 117 tanggal 7 Nopember 1987 dari John Leonard Waworuntu, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT. Tri Polyta Indonesia. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2.1786.HT.01.01-TH.88, tanggal 29 Pebruari 1988. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir melalui akta No. 40 tanggal 8 Desember 2011 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai penambahan jumlah anggota dewan komisaris. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-40244, Tahun 2011, tanggal 12 Desember 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 20 tanggal 27 Oktober 2010 dari Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Chandra Asri dan merubah nama Perusahaan menjadi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Penggabungan usaha tersebut telah mendapat pernyataan efektif dari Bapepam-LK pada tanggal 21 Oktober 2010. Tanggal efektif penggabungan usaha adalah 1 Januari 2011.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Desa Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha industri petrokimia, perdagangan, angkutan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) sebanyak 1.669 dan 1.642 karyawan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (the Company) was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 and Law No. 12 Year 1970, by Notarial Deed No. 40, dated November 2, 1984 of Ridwan Suselo, S.H., Notary Public in Jakarta, amended by Notarial Deed No. 117 dated November 7, 1987 of John Leonard Waworuntu, S.H., Notary Public in Jakarta under the name of PT. Tri Polyta Indonesia. These deeds were approved by the Minister of Justice under Decision Letter No. C2.1786.HT.01.01-TH.88, dated February 29, 1988. The Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 40 of Fathiah Helmi, S.H., Notary Public in Jakarta, dated December 8, 2011, with regards to the addition to the member of board of commissioners. The change has been notified to the Minister of Justice and Human Rights as stated in acceptance letter of Notification of Changes in Articles of Association No. AHU-AH.01.10-40244. Tahun 2011, dated December 12, 2011.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, as stated in Notarial Deed No. 20 of Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., dated October 27, 2010, Notary Public in Jakarta, the Company's shareholders approved, among others, the merger transaction between the Company and PT Chandra Asri and the change of the Company's name to PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Notice of effectivity for this merger was obtained from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) on October 21, 2010. The effective date of the merger is January 1, 2011.

The Company is domiciled in Jakarta and its manufacturing plants are located in Desa Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten. The Company's head office is located in Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in petrochemical, trading, freight and service industries. The Company started its commercial operations in 1993.

The Company and its subsidiaries (the Group) had total number of employees of 1,669 and 1,642 at June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Barito Pacific. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by Barito Pacific. The Company's management as of June 30, 2014 and December 31, 2013 consists of the following:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	George Allister Lefroy
Wakil Presiden Komisaris *)	Tan Ek Kia
Komisaris *)	Hanadi Rahardja
Komisaris	Loeki Sundjaja Putera Agus Salim Pangestu Chaovalit Ekabut Cholanat Yanananop

Board of Commissioners

Presiden Commissioner
Vice President Commissioner *)
Commissioner *)
Commissioners

*) merangkap komisaris independen

*) also serves as independent commissioner

Direksi

Presiden Direktur	Erwin Ciputra
Wakil Presiden Direktur	Raymond Budhin Paramate Nisagornsen
Direktur	Terry Lim Chong Thian Paisan Lekskulchai Baritono Pangestu Suryandi

Board of Directors

President Director
Vice President Directors
Directors

Komite Audit

Ketua	Hanadi Rahardja
Anggota	Rifqi Musharnanto Serena Karlita Ferdinandus

Audit Committee

Chairman
Members

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 25 Juli 1994, Perusahaan melakukan penawaran umum atas American Depository Shares (ADS), yang mewakili saham Perusahaan. ADS tersebut tercatat di National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ). Pada tanggal 14 Maret 1996, pencatatan ADS Perusahaan dipindahkan dari NASDAQ ke New York Stock Exchange (NYSE).

Perdagangan saham Perusahaan di NYSE telah dihentikan sejak tanggal 23 Maret 2000.

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-977/PM/1996 tanggal 14 Juni 1996 sebagai perusahaan publik. Perusahaan melakukan pencatatan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) atas seluruh sahamnya, yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sejumlah 257.500.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar. Perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) ini dihentikan mulai tanggal 3 Februari 2003. Pada tanggal 22 Mei 2008 Perusahaan melakukan pencatatan kembali (*relisting*) atas seluruh sahamnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 728.401.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar di Bursa Efek

b. The Company's Public Offering

On July 25, 1994, the Company made a public offering of American Depository Shares (ADS), representing shares of common stock of the Company. The ADS were listed on the National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ). On March 14, 1996, the ADS's listing was transferred from NASDAQ to the New York Stock Exchange (NYSE).

Trading of the Company's common stock on the NYSE was delisted effective on March 23, 2000.

By virtue of Bapepam (currently Financial Services Authority/OJK) letter No. S-977/PM/1996 dated June 14, 1996, the Company's registration statement as a public company was declared effective. The Company listed its entire capital stock issued and fully paid comprising 257,500,000 shares with nominal value of Rp 1,000 per share on Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange). Trading of the Company's shares on Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) was delisted on February 3, 2003. On May 22, 2008, the Company relisted its entire issued and fully paid capital stock comprising 728,401,000 shares, with nominal value of Rp 1,000 in Indonesia Stock Exchange.

Indonesia.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2011, jumlah saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia sebesar 3.066.196.416 lembar. Perubahan ini disebabkan oleh masuknya pemegang saham CA kedalam Perusahaan (Catatan 1a).

Pada tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-346/D.04/2013 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dimana Perusahaan menerbitkan saham sebanyak 220.766.142 lembar saham. Jumlah saham yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22, 26 dan 29 Nopember 2013 sebanyak 66.488.061, 1.680 dan 154.276.401 saham.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, seluruh saham Perusahaan sebanyak 3.286.962.558 lembar telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersil/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset/Total Assets	
		30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013			30 Juni/ June 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited) US\$ '000
PT Styrimo Mono Indonesia ("SMI")	Jakarta	99,99%	99,99%	Petrokimia/ Petrochemical	1993	288.358	292.335
PT Redeco Petrolin Utama ("RPU" *)	Jakarta	50,75%	50,75%	Sewa tanki/ Tanks lease	1986	10.734	11.877
Altus Capital Pte., Ltd. ("AC")	Singapura/ Singapore	100,00%	100,00%	Keuangan/ Finance	2009	8.312	5.065
PT Petrokimia Butadiene Indonesia ("PBI")	Jakarta	99,97%	99,97%	Petrokimia/ Petrochemical	2013	189.596	187.104
PT Banten Aromatic Indonesia ("BAI" **)	Jakarta	100,00%	100,00%	Petrokimia/ Petrochemical	Tahap pengembangan/ Development stage	-	-

*) Kepemilikan tidak langsung melalui SMI, entitas anak.

**) Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 29 Mei 2013, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, SMI dan PBI, entitas anak, mendirikan PT Banten Aromatic Indonesia, dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Effective January 1, 2011, the Company's listed capital stock recorded in Indonesia Stock Exchange consists of 3,066,196,416 shares. This change was caused by the inclusion of CA's shareholders into the Company's (Note 1a).

On October 31, 2013, the Company obtained Notice of Effectivity from OJK based on Letter No. S-346/D.04/2013 for the Limited Public Offering I (LPO I) to the Shareholders with Preemptive Rights totaling 220,766,142 shares. The number of shares recorded in Indonesia Stock Exchange on November 22, 26 and 29, 2013 were 66,488,061, 1,680 and 154,276,401 shares, respectively.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, all of the Company's outstanding shares totalling to 3,286,962,558 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50% directly or indirectly in the following subsidiaries:

*) Indirect ownership through SMI, a subsidiary.

**) Based on Notarial Deed No. 37 dated May 29, 2013, from Jose Dima Satria, S.H., Notary in Jakarta, SMI and PBI, subsidiaries, established PT Banten Aromatic Indonesia, with percentage of ownership of 55% and 45%, respectively.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada periode berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan standar baru dan revisi berikut yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang diwajibkan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014. Penerapan standar ini tidak berdampak terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas serta pengungkapan terkait.

- ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
- ISAK 29, Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka
- PPSAK 12, Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja
- PSAK 46 (revisi 2014), Pajak Penghasilan
- PSAK 48 (revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66, Pengaturan Bersama
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK 26, Penilaian Kembali Derivatif Melekat

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current period

In the current period, the Group has adopted the following new and revised standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are mandatorily effective for accounting periods beginning on January 1, 2014. Their adoption has not had any significant impact on the amounts reported in these consolidated financial statements.

- ISAK 27, Transfers of Assets from Customers
- ISAK 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments
- ISAK 29, Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine
- PPSAK 12, Withdrawal of PSAK 33, Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining

b. Standards and interpretations in issue not yet adopted

Effective for periods beginning on or after January 1, 2015:

- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements
- PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements
- PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits
- PSAK 46 (revised 2014), Income Taxes
- PSAK 48 (revised 2014), Impairment of Assets
- PSAK 50 (revised 2014), Financial Instruments: Presentation
- PSAK 55 (revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement
- PSAK 60 (revised 2014), Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 65, Consolidated Financial Statements
- PSAK 66, Joint Arrangements
- PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities
- PSAK 68, Fair Value Measurements
- ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives

Pada tanggal terbitnya laporan keuangan interim konsolidasian, manajemen sedang melakukan evaluasi atas efek penerapan standar dan interpretasi ini pada laporan keuangan interim konsolidasian.

As of the issuance date of the interim consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards and interpretations on the interim consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan interim konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas interim konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan, dan untuk basis pengukuran disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas interim konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Basis of Preparation

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is the U.S. Dollar, the Company's functional currency, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

Penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau penjualan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham mungkin awalnya diukur pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the interim consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments were made to the financial statements of the subsidiaries to bring their accounting policies used in line with those used by other members of the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Group's interests in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non pengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests are measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain (OC).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup, kecuali RPU, diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Pembukuan RPU diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian, aset dan liabilitas RPU pada tanggal pelaporan dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

f. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - 1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - 2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - 3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - 1) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

e. Foreign Currency Transactions and Translations

The individual books of accounts of each entity in the Group, except RPU, are maintained in U.S. Dollar, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The books of accounts of RPU are maintained in Indonesian Rupiah, its functional currency. For interim consolidation purposes, assets and liabilities of RPU at reporting date are translated into USD using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. Resulting translation adjustments are shown as part of other comprehensive income.

f. Transactions With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - 1) has control or joint control over the reporting entity;
 - 2) has significant influence over the reporting entity; or
 - 3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - 1) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

- | | |
|---|---|
| 2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain atau sebaliknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya). | 2) One entity is an associate or joint venture of the other entity or vice versa (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member). |
| 3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama. | 3) Both entities are joint ventures of the same third party. |
| 4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga atau sebaliknya. | 4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity or vice versa. |
| 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor. | 5) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity. |
| 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a). | 6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a). |
| 7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas). | 7) A person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity). |

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak akan diungkap pada laporan keuangan interim konsolidasian.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the interim consolidated financial statements.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang ditetapkan pada FVTPL pada pengukuran awal.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 18.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair value through profit or loss (FVTPL)
- Loans and receivables

Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

The Group does not have financial assets that are designated as at FVTPL on initial recognition.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 18.

Loans and receivables

Receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual, akan dinilai penurunannya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

Receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat piutang dikurangi kerugian penurunan nilai melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat atas akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of receivables is reduced by the impairment loss through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL, jika dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Derivatif keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at Fair Value through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liabilities are either held for trading or it is designated at FVTPL.

Financial derivatives is classified as held for trading as it is not designated and effective as a hedging instrument.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL pada pengukuran awal.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 18.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

The Group does not have financial liabilities designated as at FVTPL on initial recognition.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 18.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bank and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the interim consolidated statement of financial position when it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan interim konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan interim konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Grup dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi.

k. Investment in an Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these interim consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (Revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the interim consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss.

Persyaratan dalam PSAK 55 (Revisi 2011) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan interim konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

I. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

The requirements of PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 (Revised 2009), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

When a group entity transacts with its associate, profits and losses resulting from the transaction with the associate are recognized in the Group's interim consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

I. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Grup telah menilai kembali aset tetap tertentu pada periode-periode sebelumnya berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen dalam rangka kuasi-reorganisasi. Nilai aset tertentu yang direvaluasi pada periode sebelumnya dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*).

In previous periods, the Group revalued certain property, plant and equipment which was done by independent valuer in connection with quasi-reorganization. The revalued amount of those assets is considered as deemed cost.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	4 – 30	Buildings and infrastructures
Mesin	4 – 43	Machineries
Kendaraan bermotor	4 – 8	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	4 – 8	Furniture and fixtures

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau masa sewa, yang mana lebih pendek.

Assets held under finance lease are depreciated on the same estimated useful life with owned assets or over the lease period, whichever is shorter.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each period end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Biaya berkala untuk *overhaul* mesin dan peralatan yang dikapitalisasi diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode berlaku sampai *overhaul* berikutnya.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Capitalized cost of major periodical overhauls of machinery and equipment is amortized using the straight line method over the period to the next overhaul.

Aset tetap yang dihentikan penggunaannya atau yang dijual, jumlah tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Nilai sebuah aset termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Estimasi biaya pembongkaran aset tetap". Kewajiban untuk biaya yang diperhitungkan diakui dan diukur sesuai dengan Catatan 3q.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction from debt incurred to finance the construction. Construction in progress are transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

The cost of an asset includes the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "Decommissioning Cost". The obligation for costs to be accounted for are recognized and measured in accordance with Note 3q.

o. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

p. Imbalan Pasca Kerja

Program pensiun iuran pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung Grup diakui sebagai beban pada laba rugi.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan melalui sebuah perusahaan asuransi, sebagai hak penggantian.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (pendekatan koridor). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan interim konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Grup mengakui haknya dalam penggantian berdasarkan polis asuransi sebagai aset terpisah, yang diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian, beban terkait dengan program imbalan pasti dapat disajikan secara neto setelah dikurangkan dengan jumlah yang diakui dalam penggantian.

p. Post-Employment Benefits

Defined contribution pension plan

The Group established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by the Group were charged to profit or loss.

Defined post-employment benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Funding of this benefit has been made through an insurance company, as a reimbursement right.

The cost of providing post employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company's defined benefit obligations are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees (corridor approach). Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the interim consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

The Group recognizes its right to reimbursement under the insurance policy as a separate asset, which is measured at fair value. In the interim consolidated statements of comprehensive income, the expense relating to a defined benefit plan is presented net of the amount recognized for a reimbursement.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangkan dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pembayaran pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Aset atau liabilitas yang timbul dan berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

t. Income tax

Final income tax

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the period. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable.

Deferred tax assets or liabilities are not recognized on the temporary differences related to assets or liabilities incurred subject to final income tax.

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali untuk perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Non-final income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the periods computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subjected to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

u. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

v. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 18.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko suku bunga, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

u. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Derivative Financial Instrument

The Group uses derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 18.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against interest rate, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess its performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess their performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of trade accounts receivable is disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

The Estimated Economic Benefits of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 13.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited) US\$ '000	
Kas	9	15	Cash on hand
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	6.303	2.723	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	2.272	1.153	PT Bank Central Asia Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	3.751	976	Others (below 5% each)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank DBS Indonesia	55.766	105.528	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	11.957	12.011	PT Bank Central Asia Tbk
HSBC Bank	31.258	7.881	HSBC Bank
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.637	17.947	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank	889	8.266	Standard Chartered Bank
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	9.003	9.329	Others (below 5% each)
Mata uang lainnya	44	68	Other currencies
Jumlah	<u>126.880</u>	<u>165.882</u>	Total
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT QNB Kesawan Tbk	4.177	-	PT QNB Kesawan Tbk
PT Bank Mandiri	1.671		PT Bank Mandiri
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	4.102	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	-	4.102	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	299	4.619	Others (below 5% each)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank DBS Indonesia	35.000	20.000	PT Bank DBS Indonesia
PT QNB Kesawan Tbk	15.000	20.000	PT QNB Kesawan Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.518	2.168	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch	-	20.000	Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch
PT Bank Mega Tbk	-	985	PT Bank Mega Tbk
Jumlah	<u>58.665</u>	<u>75.976</u>	Total
Jumlah	<u>185.554</u>	<u>241.873</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Annual interest on time deposits
Rupiah	7,5%-10,25%	5,7% - 11,25 %	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,8%-3,75%	3% - 3,75%	U.S. Dollar

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 Juni/ June 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited) US\$ '000	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak Berelasi			Related Party
SCG Chemicals Co., Ltd.	14.129	6.791	SCG Chemicals Co., Ltd.
Jumlah	14.129	6.791	Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Pelanggan dalam negeri	134.880	123.902	Local debtors
Pelanggan luar negeri	31.130	50.633	Foreign debtors
Jumlah	166.010	174.535	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(118)	(118)	Allowance for impairment losses
Bersih	165.892	174.417	Net
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	180.021	181.208	Trade Accounts Receivable - Net
b. Piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya			b. Aging of trade receivables not impaired
Belum jatuh tempo	141.478	171.842	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	10.076	9.105	1 - 30 days
31 - 60 hari	18.204	230	31 - 60 days
61 - 90 hari	10.263	31	61 - 90 days
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	180.021	181.208	Trade Accounts Receivable - Net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Dolar Amerika Serikat	160.237	162.195	U.S. Dollar
Rupiah	19.902	19.131	Rupiah
Jumlah	180.139	181.326	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(118)	(118)	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	180.021	181.208	Trade Accounts Receivable - Net

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 30 hari. Penjualan ekspor biasanya dilakukan dengan menggunakan fasilitas *Letter of Credit*. Tidak ada bunga yang dibebankan untuk piutang yang belum jatuh tempo.

The average credit period on sale of goods is between 7 to 30 days. Export sales are usually supported by Letter of Credit. No interest is charged for receivables not yet due.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui terhadap piutang usaha, berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Allowance for impairment losses is recognized against trade receivables, based on the estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

Sebelum menerima pelanggan baru, Grup akan menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Before accepting a new customer, the Group will assess whether the potential customer meets the required conditions.

Sebelum menyetujui penjualan kredit, Grup memeriksa sisa batas kredit yang dapat diberikan kepada pelanggan tersebut. Pelanggan diharuskan untuk melunasi piutang sebelumnya, sebelum penjualan kredit yang baru disetujui. Diperlukan otorisasi manajemen tingkat atas untuk menyetujui penjualan kredit yang telah melewati batas kredit.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup belum mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Selama periode berjalan, tidak terdapat mutasi cadangan penurunan nilai. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas fasilitas perbankan lainnya (Catatan 34).

Before approving any credit sales, the Group checks the remaining credit limit for the respective customer. Customers are required to settle their outstanding receivables before the new credit sales are approved. Approval by top level management is required for credit sales above the credit limit.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

During the period, there was no movement in the allowance for impairment losses. Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Trade receivables are pledged as *pari passu* collateral for other banking facilities (Note 34).

7. PERSEDIAAN

	30 Juni/ June 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000
Barang jadi	115.430
Barang dalam proses	11.102
Bahan baku	94.261
Suku cadang dan perlengkapan	45.711
Jumlah	266.504
Cadangan penurunan nilai persediaan	(670)
Jumlah Persediaan - Bersih	265.834

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited) US\$ '000	
116.217	Finished goods	
10.897	Work in process	
121.670	Raw materials	
43.784	Spareparts and supplies	
292.568	Total	
(670)	Allowance for decline in value in inventories	
291.898	Total Inventories - Net	

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for decline in value in inventories are as follows:

	2014 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	2013 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited) US\$ '000	
Saldo awal	670	670	Beginning balance
Penambahan	-	3.015	Additions
Penghapusan	-	(3.015)	Write-off
Saldo akhir	<u>670</u>	<u>670</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tersebut cukup.

Management believes that the allowance for decline in value in inventories is adequate.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar US\$ 265.834 ribu dan US\$ 291.898 ribu diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 362.800 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul pada Grup.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, all inventories with carrying amount of US\$ 265,834 thousand and US\$ 291,898 thousand, respectively, were insured with third parties to cover possible risks against fire, disasters and other risks for US\$ 362,800 thousand, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Persediaan digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas fasilitas perbankan lainnya (Catatan 34).

Inventories are pledged as *pari passu* collateral for bank facility (Note 34).

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAID TAXES

	30 Juni/ June 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited) US\$ '000	
Pajak penghasilan - pasal 28A			Income tax - article 28A
Tahun 2014 (Catatan 29)	7.091	-	Year 2014 (Note 29)
Tahun 2013	20.693	20.725	Year 2013
Tahun 2012	4.758	32.035	Year 2012
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>47.225</u>	<u>26.117</u>	Value added tax - net
Jumlah	<u>79.767</u>	<u>78.877</u>	Total

Pada tahun 2013, Perusahaan dan SMI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2011 masing-masing sebesar US\$ 37.288 ribu dan US\$ 2.783 ribu, yang setelah dikompensasikan dengan kurang bayar dan denda pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai masing-masing menjadi sebesar US\$ 37.178 ribu untuk Perusahaan dan US\$ 2.435 ribu untuk SMI. Perusahaan juga telah mencatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 tambahan beban pajak sebesar US\$ 1.532 ribu dari hasil pemeriksaan pajak tahun 2011. SMI mengajukan keberatan atas kelebihan pajak yang tidak dikembalikan sebesar US\$ 1.683 ribu dicatat sebagai tagihan restitusi pajak (Catatan 11).

Pada bulan April 2014, Perusahaan dan PBI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2012. Nilai restitusi yang disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak masing-masing sebesar US\$ 33.703 ribu dan US\$ 79 ribu.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 28 Maret 2013, dari Jose Dima Satria, S.H., Mkn., notaris di Jakarta, SMI dan PBI, entitas anak, mendirikan PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI), dengan jumlah kepemilikan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Pada bulan Juni 2013, Grup mengadakan perjanjian ventura bersama dengan Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin), di mana Michelin membeli bagian kepemilikan 55% SMI atas SRI.

SRI memiliki tempat kedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang industri karet buatan.

Pada tahun 2014, PBI melakukan tambahan investasi sebesar US\$ 8.100 ribu atas tambahan saham baru yang diterbitkan oleh SRI.

Rincian mutasi investasi pada entitas asosiasi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

In 2013, the Company and SMI received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 2011 corporate income tax amounting to US\$ 37,288 thousand and US\$ 2,783 thousand, respectively. Net tax refund received after compensating with underpayment of income taxes and Value Added Tax amounted to US\$ 37,178 thousand for the Company and US\$ 2,435 thousand for SMI. The Company has also recorded the additional income tax of US\$ 1,532 thousand arising from the tax audit of 2011 corporate income tax as part income tax expense for the year ended December 31, 2013. SMI submitted an objection for the remaining tax overpayment which was not refunded amounting to US\$ 1,683 thousand and is recorded as claims for tax refund (Note 11).

In April 2014, the Company and PBI obtained Tax Overpayment Assessment Letters for 2012 corporate income tax. The amount of tax refund approved by Directorate General of Taxation amounted to US\$ 33,703 thousand and US\$ 79 thousand, respectively.

9. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

Based on Deed No. 19 dated March 28, 2013, of Jose Dima Satria, S.H., Mkn., notary public in Jakarta, SMI and PBI, subsidiaries, established PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI), with total ownership of 55% and 45%, respectively.

In June 2013, the Group entered into joint venture agreement with Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin), under which Michelin purchased SMI's 55% ownership of SRI.

SRI is domiciled in Jakarta and engaged in synthetic rubber industries.

In 2014, PBI made additional investment of US\$ 8,100 thousand for the new shares issued by SRI.

Details of change in investment in an associate for the six-month period ended June 30, 2014 and the year ended December 31, 2013 are as follow:

	30 Juni/ June 30, 2014 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) US\$'000	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ <i>Audited</i>) US\$'000	
Saldo awal	5.402	-	Beginning balance
Setoran modal pada entitas asosiasi	8.100	5.400	Issuance of shares by an associate
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	<u>(4)</u>	<u>2</u>	Equity in net income (loss) of an associate
Saldo akhir	<u>13.498</u>	<u>5.402</u>	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi diatas adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of the associate is set out below:

	30 Juni/ June 30, 2014 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) US\$'000	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ <i>Audited</i>) US\$ '000	
Jumlah aset	30.037	12.005	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>2</u>	<u>-</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>30.035</u>	<u>12.005</u>	Net assets

	2014 (Enam bulan/ <i>Six months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) US\$'000	
Jumlah pendapatan periode berjalan	<u>-</u>	Total revenue for the period
Laba bersih periode berjalan	<u>29</u>	Net gain for the period

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

10. ADVANCES FOR PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	30 Juni/ June 30, 2014 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ <i>Audited</i>) US\$ '000	
Pembelian tanah	3.279	3.279	Land purchase
Proyek ekspansi kapasitas pabrik Ethylene	<u>-</u>	<u>36.194</u>	Ethylene plant capacity expansion project
Jumlah	<u>3.279</u>	<u>39.473</u>	Total

11. TAGIHAN RESTITUSI PAJAK

Akun ini terdiri dari ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya yang sedang dalam proses keberatan, banding dan peninjauan kembali, dengan rincian sebagai

11. CLAIMS FOR TAX REFUND

This account consists of tax assessments for corporate income tax, value added tax, and other income taxes that are still under objection, appeal and judicial review, with details as follow:

berikut:

	30 Juni/ June 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited) US\$ '000	
Perusahaan			The Company
Tahun 2009	4.891	4.575	Year 2009
Tahun 2008	61.183	33.606	Year 2008
Tahun 2007	1.182	1.106	Year 2007
SMI			SMI
Tahun 2011	1.971	1.952	Year 2011
Tahun 2008	78	73	Year 2008
Jumlah	69.305	41.312	Total

Perusahaan

Pada bulan September dan Oktober 2013, Perusahaan menerima beberapa Putusan Pengadilan Pajak mengenai kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) bulan Mei sampai Desember 2008 sejumlah Rp 347.337 juta ditambah sanksi kenaikan 100%. Sebelumnya Perusahaan telah mengajukan banding atas SKPKB PPN untuk periode yang sama yang diterima di tahun 2010, sebesar Rp 62.327 juta (setara US\$ 5.465 ribu)

Perusahaan telah melakukan pembayaran pada bulan Nopember dan Desember 2013 sebesar Rp 347.285 juta (atau setara dengan US\$ 30.453 ribu) dan di tahun 2014 sebesar Rp 345.777 juta (atau setara dengan US\$ 30.862 ribu) dan mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Perusahaan juga telah mengajukan banding atas kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2009 yang tidak dikembalikan sebesar Rp 55.774 juta (setara US\$ 4.891 ribu) dan peninjauan kembali atas beberapa denda dan sanksi administrasi atas PPN berbagai bulan tahun 2007 sebesar Rp 13.488 juta (setara US\$ 1.182 ribu).

SMI

Pada bulan April 2013, SMI menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Desember 2011 sebesar Rp 3.282 juta (atau setara dengan US\$ 288 ribu). SMI mengajukan keberatan atas STP tersebut.

SMI juga mengajukan keberatan atas pajak penghasilan badan tahun 2011 yang tidak direstitusi sebesar US\$ 1.683 ribu (Catatan 8).

SMI telah mengajukan permohonan pembetulan atas STP PPN Nopember – Desember 2008 sebesar Rp 895 juta (setara US\$ 78 ribu dan US\$ 93 ribu masing-masing pada tahun 2013 dan 2012).

The Company

In September and October 2013, the Company received several Tax Court Decision Letters for underpayment of Value Added Tax (VAT) for May until December 2008 amounting to Rp 347,337 million plus sanction of 100%. The Company has previously submitted an appeal for SKPKB of VAT for the same period, received in 2010, amounting to Rp 62,327 million (equivalent to US\$ 5,465 thousand).

The Company has made payments in November and December 2013 amounting to Rp 347,285 million (or equivalent to US\$ 30,453 thousand) and in year 2014 amounting to Rp 345,777 million (or equivalent to US\$ 30,862 thousand). The Company filed for judicial review to the Supreme Court for these Tax Court Decision Letters.

The Company also submitted an appeal for the overpayment of 2009 corporate income tax not refunded amounting to Rp 55,774 million (equivalent to US\$ 4,891 thousand) and judicial review for several tax penalties and administration sanction for VAT in various months of 2007 amounting to Rp 13,488 million (equivalent to US\$ 1,182 thousand).

SMI

In April 2013, SMI received Tax Bills Letter (STP) for December 2011 VAT amounting to Rp 3,282 million (or equivalent to US\$ 288 thousand). SMI filed an appeal for this STP.

SMI also filed an appeal for the remaining 2011 corporate income tax overpayment, not refunded amounting to US\$ 1,683 thousand (Note 8).

SMI has submitted a request for correction of penalty for STP VAT November – Desember 2008 amounting to Rp 895 million (equivalent to US\$ 78 thousand and US\$ 93 thousand in 2013 and 2012, respectively).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan interim konsolidasian, proses keberatan, banding dan peninjauan kembali atas pajak tersebut masih berlangsung.

As of the issuance date of these interim consolidated financial statements, the process of objection, appeal and judicial review are still ongoing.

12. REKENING YANG PENGGUNAANNYA

DIBATASI

12. RESTRICTED CASH IN BANKS

	30 Juni/ June 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$'000	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited) US\$ '000	
PT Bank DBS Indonesia, Jakarta	6.288	5.537	PT Bank DBS Indonesia, Jakarta
Deutsche Bank Ltd, Singapura	8.233	4.948	Deutsche Bank Ltd, Singapore
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta	<u>8.862</u>	<u>2.496</u>	Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta
Jumlah	<u><u>23.383</u></u>	<u><u>12.981</u></u>	Total

Rekening yang dibatasi penggunaannya merupakan *Debt Service Reserve* dan *Debt Service Accrual* atas perjanjian kredit yang diterima dari masing-masing bank seperti yang dijelaskan pada Catatan 17.

Restricted cash in banks represent Debt Service Reserve and Debt Service Accrual for the loan agreements obtained from each bank as discussed in Note 17.

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

(Tidak diaudit/Unaudited)							
1 Januari/ January 1, 2014 US\$ '000	Selisih kurs penjabaran/ Translation Adjustment US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	30 Juni/ June 30, 2014 US\$ '000		
Biaya perolehan:						Cost:	
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:	
Tanah	64.490	24	-	-	64.514	Land	
Bangunan dan prasarana	158.570	609	164	-	170.231	Buildings and infrastructures	
Mesin	1.814.458	40	1.149	-	1.816.223	Machineries	
Kendaraan bermotor	2.540	14	384	9	2.929	Motor vehicles	
Peralatan dan perlengkapan	15.742	9	600	-	16.857	Furniture and fixtures	
Aset dalam penyelesaian	31.359	2	115.102	-	(11.970)	Construction in progress	
Aset sewa pembiayaan:						Assets under finance lease:	
Prasarana	<u>394</u>	-	-	-	<u>394</u>	Infrastructures	
Jumlah biaya perolehan	<u><u>2.087.553</u></u>	<u><u>698</u></u>	<u><u>117.399</u></u>	<u><u>9</u></u>	<u><u>2.205.641</u></u>	Total cost	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:	
Bangunan dan prasarana	95.163	349	2.933	-	98.445	Buildings and infrastructures	
Mesin	989.700	19	28.790	-	1.018.509	Machineries	
Kendaraan bermotor	2.323	7	59	6	2.383	Motor vehicles	
Peralatan dan perlengkapan	12.577	8	676	-	13.261	Furniture and fixtures	
Aset sewa pembiayaan:						Assets under finance lease:	
Prasarana	<u>230</u>	-	<u>76</u>	-	<u>306</u>	Infrastructures	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u><u>1.099.993</u></u>	<u><u>383</u></u>	<u><u>32.534</u></u>	<u><u>6</u></u>	<u><u>1.132.904</u></u>	Total accumulated depreciation	
Jumlah Tercatat	<u><u>987.560</u></u>				<u><u>1.072.737</u></u>	Net Carrying Amount	

(Diaudit/Audited)							
	1 Januari/ January 1, 2013	Selisih kurs penjabaran/ Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2013	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Tanah	66.037	(91)	-	1.456	-	64.490	Land
Bangunan dan prasarana	156.595	(2.286)	4.066	-	195	158.570	Buildings and infrastructures
Mesin	1.670.291	(148)	13.559	219	130.975	1.814.458	Machineries
Kendaraan bermotor	2.610	(57)	45	58	-	2.540	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	14.676	(33)	1.099	-	-	15.742	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	100.146	(9)	62.392	-	(131.170)	31.359	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Prasarana	394	-	-	-	-	394	Infrastructures
Jumlah biaya perolehan	<u>2.010.749</u>	<u>(2.624)</u>	<u>81.161</u>	<u>1.733</u>	<u>-</u>	<u>2.087.553</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Bangunan dan prasarana	90.606	(1.259)	5.816	-	-	95.163	Buildings and infrastructures
Mesin	934.315	(73)	55.677	219	-	989.700	Machineries
Kendaraan bermotor	2.303	(25)	73	28	-	2.323	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	11.541	(32)	1.068	-	-	12.577	Furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Prasarana	151	-	79	-	-	230	Infrastructures
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>1.038.916</u>	<u>(1.389)</u>	<u>62.713</u>	<u>247</u>	<u>-</u>	<u>1.099.993</u>	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	<u>971.833</u>					<u>987.560</u>	Net Carrying Amount

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follow:

	2014 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$'000	
Nilai tercatat	3	Net carrying amount
Penerimaan dari penjualan aset tetap	<u>6</u>	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>3</u>	Gain on sale of property, plant and equipment

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2014 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$'000	2013 (Enam bulan/ Six months) (Diaudit/ Audited) US\$'000	
Beban pokok pendapatan	31.887	29.763	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	527	437	General and administrative expenses (Note 28)
Beban penjualan (Catatan 27)	<u>120</u>	<u>14</u>	Selling expenses (Note 27)
Jumlah	<u>32.534</u>	<u>30.214</u>	Total

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar US\$ 37.036 ribu dan US\$ 32.240 ribu pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Total acquisition costs of property, plant, and equipment which were fully depreciated but still used by the Group as of June 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to US\$ 37,036 thousand and US\$ 32,240 thousand, respectively.

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari proyek peningkatan kapasitas pabrik Ethylene, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2015.

Construction in progress mainly consists of Ethylene plant capacity expansion project which is expected to be completed in 2015.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada pabrik Ekstraksi Butadiene sejumlah US\$ 6.780 ribu pada tanggal 31 Desember 2013. Tingkat kapitalisasi rata-rata adalah 5,86%.

Borrowing costs capitalized to Butadiene Extraction plant amounted to US\$ 6,780 thousand in December 31, 2013. The average capitalization rate was 5.86%.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Serang dan Cilegon dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku antara 10 - 30 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2034. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kesulitan dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena semua tanah telah dimiliki secara legal dan didukung sepenuhnya oleh bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns several pieces of land, located in Serang and Cilegon with Building Use Rights (HGB). The HGB's are effective for a period of 10 to 30 years until 2019 to 2034. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana, PT Tugu Pratama Indonesia dan PT Asuransi Adira Dinamika, sebagai berikut:

Property, plant and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Astra Buana, PT Tugu Pratama Indonesia and PT Asuransi Central Asia, are as follow:

	30 Juni/ June 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
Jumlah tercatat aset (US\$'000)	1.008.223	923.070	Carrying amount of the assets (US\$'000)
Nilai pertanggungan aset			Insurance coverage
• Proyek peningkatan kapasitas pabrik Ethylene			• Ethylene plant capacity expansion project
US\$'000	380.000	-	US\$'000
• Lainnya			• Others
US\$'000	3.309.233	2.520.900	US\$'000
Rp juta	3.100	3.100	Rp million

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya yang mungkin atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible risks against fire, disasters and other risks on the assets insured.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas utang bank jangka panjang (Catatan 17) pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Property, plant and equipment are pledged as *pari passu* collateral for long-term bank loans (Note 17) as of June 30, 2014 and December 31, 2013.

Management believes that there is no indication for impairment of property, plant and equipment as of June 30, 2014 and December 31, 2013.

14. UTANG BANK

14. BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
	<u>US\$ '000</u>	
Deutsche Bank AG, Cabang Singapura	20.000	Deutsche Bank AG, Singapore Branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>1.776</u>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	<u><u>21.776</u></u>	Total

Deutsche Bank AG, Cabang Singapura

Pada tanggal 12 September 2013, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Berulang (*Revolving Credit Facility*) sebesar US\$ 20.000 ribu dari Deutsche Bank AG, Cabang Singapura, untuk mendanai kebutuhan modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 1 tahun. Tingkat bunga per tahun adalah LIBOR + persentase tertentu, dengan periode pembayaran bunga setiap 3 bulan. Fasilitas ini dicairkan tanggal 1 Oktober 2013 sebesar US\$ 20.000 ribu dan telah dilunasi pada bulan Januari 2014.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada 26 September 2013, Perusahaan melakukan amandemen atas Perjanjian Kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Fasilitas ini terdiri atas *Trust Receipt* (TR) maksimal sebesar US\$ 23.000 ribu, jangka waktu 1 tahun dan tingkat bunga per tahun sebesar *Cost of Funds* satu bulan yang berlaku di PT Bank Danamon Indonesia Tbk + persentase tertentu dengan periode pembayaran bunga setiap 1 bulan. Pada tanggal 27 Desember 2013, Perusahaan mencairkan sebesar US\$ 1.776 ribu dari fasilitas ini dan telah dilunasi pada bulan Januari 2014.

Deutsche Bank AG, Singapore Branch

On September 12, 2013, the Company obtained Revolving Credit Facility amounting to US\$ 20,000 thousand from Deutsche Bank AG, Singapore Branch, to finance its working capital requirements. The facility has a term of 1 year and has an annual interest rate of LIBOR plus certain percentage, with interest installment made every 3 months. This facility was drawdown on October 1, 2013 amounting to US\$ 20,000 thousand and was paid in January 2014.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On September 26, 2013, the Company amended the Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The Facility consists of Trust Receipt (TR) with maximum amount of US\$ 23,000 thousand, term of 1 year and an annual interest rate of one month Cost of Funds applied in PT Bank Danamon Indonesia Tbk plus certain percentage, with interest installment made every month. On December 27, 2013, the Company made a drawdown of US\$ 1,776 thousand from this facility, which was paid in January 2014.

15. UTANG USAHA

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2014 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) US\$ '000	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013 (Diaudit/ <i>Audited</i>) US\$ '000
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi		
SCG Chemicals Co., Ltd.	189.056	179.387
PT Griya Idola	10	-
Jumlah	<u>189.066</u>	<u>179.387</u>
Pihak ketiga		
Pemasok luar negeri	213.205	228.353
Pemasok dalam negeri	56.945	116.220
Subjumlah	<u>270.150</u>	<u>344.573</u>
Jumlah	<u><u>459.216</u></u>	<u><u>523.960</u></u>
b. Berdasarkan mata uang		
Dolar Amerika Serikat	446.266	512.937
Rupiah	11.431	9.736
Lain-lain	1.519	1.287
Jumlah	<u><u>459.216</u></u>	<u><u>523.960</u></u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, dan jasa baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 120 hari.

15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By Supplier	
Related parties	
SCG Chemicals Co., Ltd.	179.387
PT Griya Idola	-
Total	<u>179.387</u>
Third parties	
Foreign suppliers	228.353
Local suppliers	116.220
Subtotal	<u>344.573</u>
Total	<u><u>523.960</u></u>
b. By Currency	
U.S. Dollar	512.937
Rupiah	9.736
Others	1.287
Total	<u><u>523.960</u></u>

Purchases of raw and indirect materials, and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 120 days.

16. UTANG PAJAK

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2014 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) US\$ '000	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013 (Diaudit/ <i>Audited</i>) US\$ '000
Pajak penghasilan badan		
Entitas anak	-	183
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	-	105
Pasal 15	-	4
Pasal 21	840	630
Pasal 23	426	122
Pasal 26	72	51
Pajak pertambahan nilai	<u>-</u>	<u>30</u>
Jumlah	<u><u>1.338</u></u>	<u><u>1.125</u></u>

16. TAXES PAYABLE

Corporate income tax	183
Subsidiaries	183
Income taxes	
Article 4(2)	105
Article 15	4
Article 21	630
Article 23	122
Article 26	51
Value added tax	<u>30</u>
Total	<u><u>1.125</u></u>

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

	30 Juni/ June 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited) US\$ '000	
Pinjaman Berjangka			Term Loans
US\$ 265 juta	122.150	-	US\$ 265 million
US\$ 220 juta	198.028	209.525	US\$ 220 million
US\$ 150 juta	116.997	125.925	US\$ 150 million
Jumlah utang jangka panjang	437.175	335.450	Total long-term loans
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(51.405)	(46.410)	Current maturities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	385.770	289.040	Long-term loans - net of current maturities

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the long-term bank loans are as follow:

	30 Juni/ June 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited) US\$ '000	
Utang bank jangka panjang	437.175	335.450	Long-term bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar	3.787	2.872	Accrued interests
Jumlah	440.962	338.322	Total

Nilai biaya bunga pinjaman yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

The above accrued interests are presented as accrued expenses on the interim consolidated statements of financial position.

Pinjaman Berjangka US\$ 265 Juta

US\$ 265 Million Term Loan

Pada tanggal 5 Desember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar US\$ 265.000 ribu dari beberapa kreditur yaitu Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta; The Siam Commercial Bank Public Company Limited; Indonesia Eximbank; DBS Bank Ltd.; dan Deutsche Bank AG, cabang Singapura. PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai agen fasilitas. PT Styrimdo Mono Indonesia, PT Petrokimia Butadiene Indonesia dan Altus Capital Pte., Ltd bertindak sebagai penjamin.

On December 5, 2013, the Company obtained US\$ 265,000 thousand Single Currency Term Facility from the following lenders: Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch; The Siam Commercial Bank Public Company Limited; Indonesia Eximbank; DBS Bank Ltd.; and Deutsche Bank AG, Singapore branch. PT Bank DBS Indonesia acts as facility agent. PT Styrimdo Mono Indonesia, PT Petrokimia Butadiene Indonesia and Altus Capital Pte., Ltd act as guarantors.

Fasilitas ini termasuk opsi untuk menerbitkan *Letter of Credit* dengan sub-limit sebesar US\$ 170.000 ribu.

The facility includes an option to issue Letters of Credit with a sub-limit amounting to US\$ 170,000 thousand.

Dana yang dari fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai proyek ekspansi kapasitas pabrik Ethylene dan pembayaran biaya terkait.

Proceeds from this facility will be utilized to finance the Ethylene Plant Expansion Project and payment of related costs and expenses.

Fasilitas pinjaman ini dijamin antara lain dengan jaminan fidusia atas asuransi dan aset bergerak, hipotik atas tanah peringkat pertama dan hipotik atas tanah peringkat keempat, rekening Perusahaan yang ditempatkan pada pemberi pinjaman dan saham Altus Capital Pte., Ltd.

The facility is secured by, among others, Insurances Fiducia Security on Movable Assets, First Rank Land Mortgages, Fourth Rank Land Mortgages, Pledge Over Onshore and Offshore Accounts placed on the Lenders, and pledged over shares of Altus Capital Pte., Ltd.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follow:

Bank	30 Juni/ June 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	Bank
The Siam Commercial Bank Public Company Limited	47.170	The Siam Commercial Bank Public Company Limited
Bangkok Bank Public Company Limited (Jakarta)	47.170	Bangkok Bank Public Company Limited (Jakarta)
Indonesia EXIM Bank	16.509	Indonesia EXIM Bank
DBS Bank Ltd	9.434	DBS Bank Ltd
Deutsche Bank AG, Singapore Branch	4.717	Deutsche Bank AG, Singapore Branch
Jumlah	125.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.850)	Unamortized transaction costs
Bersih	122.150	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	122.150	Long-term portion

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- Rasio *Interest Service Coverage* diatas 1,75 : 1.
- Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi tidak melebihi 50%.

- Interest Service Coverage Ratio shall be greater than 1.75 : 1.
- Total Debt to Capitalization Ratio shall not exceed 50%.

Perusahaan juga diwajibkan untuk menjaga saldo tertentu pada *Debt Service Accrual Account* yang ditempatkan pada PT Bank DBS Indonesia Cabang Jakarta dan *Debt Service Reserve Account* yang ditempatkan pada Deutsche Bank AG, Singapura (Catatan 12).

The Company is also required to maintain certain balance of Debt Service Accrual Account placed in Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch and Debt Service Reserve Account placed in Deutsche Bank AG, Singapore (Note 12).

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak (sebagai penjamin) untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries (acting as guarantors) in performing certain acts as stated in the agreement.

Pada tanggal 30 Juni 2014, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

As of June 30, 2014, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the bank.

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 11 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 11 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal
24	6,00%
30	6,00%
36	6,00%
42	6,00%
48	6,00%
54	10,00%
60	10,00%
66	10,00%
72	10,00%
78	15,00%
84	15,00%
Jumlah/ Total	100,00%

Pinjaman Berjangka US\$ 220 Juta

Pada tanggal 29 September 2012, Perusahaan menandatangani Fasilitas Pinjaman Berjangka sampai dengan nilai US\$ 220.000 ribu dengan The Siam Commercial Bank Public Company Limited dan Bangkok Bank Public Company Limited (Jakarta). Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

US\$ 220 Million Term Loan

On September 29, 2012, the Company signed a Term Facility Credit Agreement up to US\$ 220,000 thousand with The Siam Commercial Bank Public Company Limited and Bangkok Bank Public Company Limited (Jakarta). The balances of the loans are as follow:

Bank	30 Juni/ June 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited) US\$ '000	Bank
The Siam Commercial Bank Public Company Limited	112.800	120.000	The Siam Commercial Bank Public Company Limited
Bangkok Bank Public Company Limited (Jakarta)	94.000	100.000	Bangkok Bank Public Company Limited (Jakarta)
Jumlah	206.800	220.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(8.772)	(10.475)	Unamortized transaction costs
Bersih	198.028	209.525	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(26.400)	(26.400)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	171.628	183.125	Long-term portion

Bangkok Bank Public Company Limited bertindak sebagai agen fasilitas dan DB Trustees (Hongkong) Limited bertindak sebagai agen jaminan. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrimdo Mono Indonesia dan Altus Capital Pte., Ltd bertindak sebagai penjamin.

Bangkok Bank Public Company Limited acts as facility agent and DB Trustees (Hongkong) Limited act as the security agent. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrimdo Mono Indonesia and Altus Capital Pte., Ltd act as guarantors.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk membeli kembali seluruh sisa 12,875% *Senior Secured Guaranteed Notes* dan pembayaran biaya-biaya terkait.

Proceeds from the loan were utilized to buyback all outstanding 12.875% Senior Secured Guaranteed Notes and payment of related costs.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan asuransi jaminan fidusia atas aset bergerak, hipotik atas tanah dan hipotik atas tanah peringkat pertama, rekening Perusahaan yang

The facility is secured by, among others, Insurances Fiducia Security on Movable Assets Fiducia Security on Land Mortgages and First Rank Land Mortgages, Pledge Over Onshore and

ditempatkan pada pemberi pinjaman dan saham Altus Capital Pte Ltd.

Offshore Accounts placed on the Lenders, and pledged over shares of Altus Capital Pte Ltd.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- Rasio *Interest Service Coverage* diatas 1,75 : 1.
- Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi tidak melebihi 50%.

- Interest Service Coverage Ratio shall be greater than 1.75 : 1.
- Total Debt to Capitalization Ratio shall not exceed 50%.

Perusahaan juga diwajibkan untuk menjaga saldo tertentu pada *Debt Service Accrual Account* yang ditempatkan pada Bangkok Bank Public Company Limited Cabang Jakarta dan *Debt Service Reserve Account* yang ditempatkan pada Deutsche Bank AG, Singapura (Catatan 12).

The Company is also required to maintain certain balance of Debt Service Accrual Account placed in Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch and Debt Service Reserve Account placed in Deutsche Bank AG, Singapore (Note 12).

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak (sebagai penjamin) untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries (acting as guarantors) in performing certain acts as stated in the agreement.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the bank.

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 12 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 12 installments, with the following schedule:

<u>Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement</u>	<u>Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal</u>
18	6,00%
24	6,00%
30	6,00%
36	6,00%
42	8,00%
48	8,00%
54	8,00%
60	8,00%
66	11,00%
72	11,00%
78	11,00%
84	11,00%
Jumlah/Total	<u>100,00%</u>

Tingkat bunga per tahun adalah LIBOR + persentase tertentu. Pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan.

Annual interest rate is LIBOR + certain percentage. Interest is payable every 3 months.

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan pertama dari fasilitas berjangka US\$ 220 juta sebesar US\$ 13.200 ribu.

In March 2014, the Company paid the first principal installment of the US\$ 220 million Term Loan Facility amounting to US\$ 13,200 thousand.

Pinjaman Berjangka US\$ 150 Juta

Pada tanggal 21 Nopember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai US\$ 150.000 ribu dari beberapa bank dalam dan luar negeri. Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Bank	30 Juni/ June 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited) US\$ '000
Standard Chartered Bank, Singapura	24.130	26.142
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta	19.999	21.665
Indonesia EXIM Bank	15.998	17.332
DBS Bank Ltd, Singapura	15.598	15.960
PT Bank DBS Indonesia	14.798	15.960
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.731	16.899
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	14.731	16.032
Jumlah	119.985	129.990
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.988)	(4.065)
Bersih	116.997	125.925
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(25.005)	(20.010)
Bagian jangka panjang	91.992	105.915

PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai agen fasilitas dan DB Trustees (Hongkong) Limited bertindak sebagai agen jaminan. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrimo Mono Indonesia dan Altus Capital Pte., Ltd bertindak sebagai penjamin.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan mendanai pengeluaran modal untuk proyek turunan C4.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan asuransi jaminan fidusia atas aset bergerak, hipotik atas tanah dan hipotik atas tanah peringkat pertama, rekening Perusahaan yang ditempatkan pada pemberi pinjaman dan saham Altus Capital Pte Ltd.

Klaim dari bank-bank diatas terhadap jaminan berperingkat minimal *pari passu* dengan klaim dari semua kreditur lain tanpa jaminan dan kreditur *unsubordinated* milik Perusahaan kecuali kreditur yang piutangnya wajib diutamakan oleh hukum yang berlaku umum untuk perusahaan.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak (sebagai penjamin) untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

US\$ 150 Million Term Loan

On November 21, 2011, the Company obtained term loan credit facility up to US\$ 150,000 thousand from several onshore and offshore banks. The loan balances are as follow:

Bank
Standard Chartered Bank, Singapore
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta
Indonesia EXIM Bank
DBS Bank Ltd, Singapore
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
Total
Unamortized transaction cost
Net
Less current maturity
Long-term portion

PT Bank DBS Indonesia as facility agent and DB Trustee (Hongkong) acts as the security agent. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrimo Mono Indonesia and Altus Capital Pte., Ltd act as guarantors.

Proceeds from the loan were utilized to pay for capital expenditures in relation with C4 Derivative.

The facility is secured by, among others, Insurances Fiducia Security on Movable Assets Fiducia Security on Land Mortgages and First Rank Land Mortgages, Pledge Over Onshore and Offshore Accounts placed on the Lenders, and pledged over shares of Altus Capital Pte Ltd.

The claims of the above banks over the security are *pari passu* with the claims of all the Company's other unsecured and unsubordinated creditors except those creditors whose claims are mandatorily preferred by laws of general application to companies.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries (acting as guarantors) in performing certain acts as stated in the agreement.

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 12 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ <i>Months after date of agreement</i>	Pelunasan pokok pinjaman/ <i>Repayment of principal</i>
18	6,67%
24	6,67%
30	6,67%
36	6,67%
42	10,00%
48	10,00%
54	10,00%
60	10,00%
66	8,33%
72	8,33%
78	8,33%
84	8,33%
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00%

Loan repayments are made on 12 installments, with the following schedule:

Tingkat bunga per tahun adalah LIBOR + persentase tertentu. Pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan.

Annual interest rate is LIBOR + certain percentage. Interest is payable every 3 months.

Pada tanggal 3 Oktober 2012, telah dilakukan amandemen atas perjanjian fasilitas pinjaman ini. Berdasarkan amandemen tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio sebagai berikut :

On October 3, 2012, this term facility has been amended. Based on the amendment, the Company is required to maintain the following financial ratios:

- Rasio *Interest Service Coverage* diatas 1,75 : 1
- Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi tidak melebihi :
 - i. 40% setiap waktu hingga tanggal keputusan investasi pertama atas proyek ekspansi.
 - ii. 50% untuk periode dari dan setelah tanggal keputusan investasi final pertama atas proyek ekspansi hingga 31 Desember 2015.
 - iii. 45% untuk periode setelah 31 Desember 2015.

- Interest Service Coverage Ratio shall be greater than 1.75 : 1
- Total Debt to Capitalization Ratio shall not exceed:
 - i. 40% at any time prior to the first final investment decision date in relation to expansion project.
 - ii. 50% for the period from and after the final investment decision date in relation to expansion project until December 31, 2015.
 - iii. 45% for the period after December 31, 2015.

Amandemen tersebut juga mengubah persentase tertentu atas tingkat bunga pinjaman per tahun dimulai sejak 10 Oktober 2012.

The Amendment also changed the certain percentage on annual interest rate, commencing from October 10, 2012.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga saldo *Debt Service Reserve Account* dan *Debt Service Accrual Account* pada PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

The Company is required to maintain the balance of Debt Service Reserve Account and Debt Service Accrual Account placed on PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the bank.

Pada tahun 2013 dan 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan pertama sampai dengan ketiga dari fasilitas berjangka US\$ 150 juta sebesar US\$ 30.015 ribu.

In 2013 and 2014, the Company paid the first until third principal installments of the US\$ 150 million Term Loan Facility amounting to US\$ 30,015 thousand.

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

Perusahaan mengadakan kontrak *swap* tingkat bunga (*interest rate swap*) dengan beberapa Bank sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tersebut, dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into interest rate swap agreements with several banks in relation with the bank loan facilities obtained from the banks, with details as follow:

Tanggal/ Date	Bank	Nilai nosional awal/ Initial notional amount US\$'000	Tanggal penghentian/ Termination date	Tingkat LIBOR tetap per tahun/ Fixed annual LIBOR rate	Nilai wajar/ <i>Fair Value</i>	
					30 Juni/ June 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited) US\$ '000
<u>Aset Keuangan Derivatif/Derivative Financial Asset</u>						
10 Januari/ January 10, 2013	PT Bank DBS Indonesia	15.000	21 Nopember/ November 21, 2018	0,76%	103	93
11 April/ April 11, 2013	Siam Commercial Bank PCL.	30.000	29 September/ September 29, 2019	0,90%	543	468
11 April April 11, 2013	Siam Commercial Bank PCL.	15.000	29 September/ September 29, 2019	0,95%	363	207
11 April April 11, 2013	Siam Commercial Bank PCL.	25.000	29 September/ September 29, 2019	0,97%	227	327
11 April April 11, 2013	Siam Commercial Bank PCL.	40.000	29 September/ September 29, 2019	1,00%	501	479
Jumlah/Total					1.737	1.574
<u>Liabilitas Keuangan Derivatif/Derivative Financial Liabilities</u>						
10 April/ April 10, 2012	PT Bank DBS Indonesia	30.000	21 Nopember/ November 21, 2018	1,20%	85	133
24 April April 24, 2012	The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Limited (Jakarta)	30.000	21 Nopember November 21, 2018	1,19%	80	109
20 Mei/ May 20, 2014	Bangkok Bank Public Company Limited (Jakarta)	20.000	05 Desember/ December 05, 2020	1,67%	-	-
Jumlah/Total					165	242

Perjanjian swap suku bunga mewajibkan Perusahaan untuk membayar suku bunga tetap dan menerima suku bunga yang mengambang yang dihitung dari jumlah pokok nosional yang disetujui, dengan cara penyelesaian bersih antara suku bunga tetap dan mengambang tersebut. Jangka waktu perjanjian swap sesuai dengan jangka waktu utang. Eksposur terhadap risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) dianggap rendah karena perjanjian ini dibuat dengan lembaga keuangan terpercaya dengan

The interest rate swap contracts require the Company to pay fixed interest rate and receive floating interest rate calculated on agreed notional principal amounts, with regular net settlement between the fixed and variable interest rates. The terms of the swap agreements match the terms of the underlying debt. Exposure to counterparty credit risk is considered low because these agreements have been entered into with major creditworthy institutions with strong credit ratings, and they are expected to perform fully under the

peringkat kredit yang kuat yang diharapkan memenuhi ketentuan sesuai dengan perjanjian.

Nilai nosional akan disesuaikan dengan jadwal pembayaran cicilan sesuai dengan perjanjian.

Kerugian bersih atas instrumen keuangan derivatif sebesar US\$ 109 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 dan keuntungan bersih atas instrumen keuangan derivatif US\$ 2.335 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013, terdiri atas penyelesaian bunga bersih dan perubahan nilai wajar instrumen derivatif.

19. IMBALAN PASCA KERJA

a. Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan SMI menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Iuran ini berasal dari 4% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 7,5% dibayarkan oleh Perusahaan dan SMI untuk gaji pokok maksimum Rp 5.000 ribu per bulan.

Beban pensiun Grup yang timbul dari Program Pensiun Iuran Pasti adalah sebesar US\$ 1.642 ribu dan US\$ 1.542 ribu masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 dan 2013.

b. Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing 1.669 dan 1.574 karyawan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Sejak tahun 2005, Perusahaan mengikuti Program Pesangon Plus, yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia sebagai asuransi jiwa bagi karyawannya. Tidak terdapat kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada dana pensiun pada tahun 2014 dan 2013.

terms of the agreements.

The notional amount will be adjusted by the amortization payment schedule as stated on the agreement.

Net loss on derivative financial instruments amounted to US\$ 109 thousand for the six-month periods ended June 30, 2014 and net gain on derivative financial instruments amounted to US\$ 2,335 thousand for the six-month periods ended June 30, 2013, consisting of the interest net settlement and the change in fair value of the derivative instruments.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

a. Contributory Pension Plan

The Company and SMI provide contributory pension plan for all of their permanent employees, which is managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Trustee-Administered Fund. Contribution to the pension plan consists of a payment of 4% of basic salary paid by the employee, and 7.5% contributed by the Company and SMI for the maximum basic salary of Rp 5,000 thousand per month.

The Group's pension expense arising from the contributory pension plan amounted to US\$ 1,642 thousand and US\$ 1,542 thousand for the six-month periods ended June 30, 2014 and 2013, respectively.

b. Defined Benefit Pension Plan

The Group calculates and records estimated defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 1,669 and 1,574 as of June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

Since 2005, the Company entered into *Program Pesangon Plus*, managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, as the life insurance for its employees. No contribution paid by the Company to pension fund in 2014 and 2013.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi adalah:

Amounts recognized in profit or loss in respect of the post-employment benefit is as follows:

	2014 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$'000	2013 (Enam bulan/ Six months) (Diaudit/ Audited) US\$'000	
Biaya jasa kini	360	970	Current service cost
Biaya bunga	422	783	Interest cost
Amortisasi kerugian aktuarial yang belum diakui	11	151	Amortization of unrecognized actuarial losses
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	16	39	Amortization of unrecognized past service cost
Hasil yang diharapkan dari hak penggantian	(19)	(48)	Expected return on reimbursement right
Hak penggantian	<u>41</u>	<u>(50)</u>	Reimbursement right
Jumlah	<u><u>831</u></u>	<u><u>1.845</u></u>	Total

Hasil aktual hak penggantian masing-masing sebesar US\$ 41 ribu dan -US\$ 50 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 dan 2013.

The actual returns on reimbursement right are US\$ 41 thousand and -US\$ 50 thousand for the six-month periods ended June 30, 2014 and 2013, respectively.

Beban untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 dan 2013, masing-masing sebesar US\$ 831 ribu dan US\$ 1.845 ribu, dicatat sebagai bagian dari beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan, pada beban umum dan administrasi.

Expense for the six-month periods ended June 30, 2014 and 2013, amounting to US\$ 831 thousand and US\$ 1,845 thousand, respectively, are included in salaries, allowances, and employee benefits expenses, under the general and administrative expenses.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amount included in the interim consolidated statements of financial position in respect of these post-employment benefits are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited) US\$ '000	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	21.479	18.790	Present value of defined benefit obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(622)	(598)	Unrecognized past service cost
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(3.357)</u>	<u>(1.505)</u>	Unrecognized actuarial losses
Liabilitas bersih	<u><u>17.500</u></u>	<u><u>16.687</u></u>	Net liability

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$'000	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited) US\$ '000	
Saldo awal	18.790	25.173	Beginning balance
Biaya jasa kini	360	1.806	Current service cost
Biaya bunga	422	1.474	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(197)	305	Actuarial loss (gain)
Pembayaran manfaat	(116)	(615)	Benefit payment
Pengaruh perubahan asumsi aktuarial	873	(4.364)	Effect of change of actuarial assumption
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.347	(4.989)	Effect of foreign exchange
Saldo akhir	<u>21.479</u>	<u>18.790</u>	Ending balance

Mutasi nilai kini hak penggantian adalah sebagai berikut:

Movement in present value of reimbursement right were as follow:

	30 Juni/ June 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$'000	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited) US\$ '000	
Saldo awal	937	1.278	Beginning balance
Hasil yang diharapkan dari hak penggantian	19	89	Expected return on reimbursement right
Keuntungan aktuarial atas hak penggantian	22	(179)	Actuarial gain on reimbursement right
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	66	(251)	Effect of foreign exchange
Saldo akhir	<u>1.044</u>	<u>937</u>	Ending balance

Hak penggantian terdiri atas investasi yang 40% ditempatkan pada pasar uang, 20% ditempatkan pada ekuitas dan 40% ditempatkan pada pendapatan tetap dengan nilai wajarnya sebesar US\$ 1.044 ribu dan US\$ 937 ribu dan, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya.

The reimbursement right consists of investment which 40% were placed on money market, 20% on equity and 40% on fixed income with a fair value of US\$ 1,044 thousand and US\$ 937 thousand, as of June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively, presented as part of other non-current assets.

Mutasi liabilitas bersih adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$'000	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited) US\$ '000	
Saldo awal	16.687	17.905	Beginning balance
Beban tahun berjalan	831	3.494	Expense during the year
Pembayaran manfaat	(116)	(615)	Benefit payment
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	98	(4.097)	Effect of foreign exchange
Saldo akhir	<u>17.500</u>	<u>16.687</u>	Ending balance

20. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Raya Saham Regristra), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by the Share Registrar (PT Raya Saham Regristra), the stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	30 Juni/June 30, 2014 (Tidak diaudit/Unaudited)		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Capital US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	1.819.769.755	55,36%	199.302
SCG Chemicals Co., Ltd	996.188.259	30,31%	109.103
Marigold Resources Pte Ltd.	169.362.186	5,15%	18.549
Magna Resources Pte Ltd	154.276.401	4,69%	16.896
Prajogo Pangestu	30.258.550	0,92%	3.314
Ibrahim Risjad	13.681.750	0,42%	1.498
Henry Halim	1.824.500	0,06%	200
Erwin Ciputra	1.556.000	0,05%	170
Raymond Budhin	101.100	0,00%	11
Lim Chong Thian	26.500	0,00%	3
Paramate Nisagornsen	30.000	0,00%	3
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	<u>99.887.557</u>	<u>3,04%</u>	<u>10.940</u>
Jumlah/Total	<u>3.286.962.558</u>	<u>100,00%</u>	<u>359.989</u>

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	31 Desember/December 31, 2013 (Diaudit/Audited)		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Capital US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	1.819.769.755	55,36%	199.302
SCG Chemicals Co., Ltd	990.332.969	30,13%	108.462
Marigold Resources Pte Ltd.	169.362.186	5,15%	18.549
Magna Resources Pte Ltd	154.276.401	4,69%	16.896
Prajogo Pangestu	30.142.550	0,92%	3.301
Ibrahim Risjad	13.681.750	0,42%	1.498
Henry Halim	1.824.500	0,06%	200
Erwin Ciputra	1.546.000	0,05%	169
Raymond Budhin	90.000	0,00%	10
Lim Chong Thian	26.500	0,00%	3
Paramate Nisagornsen	30.000	0,00%	3
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	105.879.947	3,22%	11.596
Jumlah/Total	3.286.962.558	100,00%	359.989

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), sebagaimana tercantum dalam akta No. 77 tanggal 31 Oktober 2013 oleh Fathiah Helmi, para pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru dengan cara Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Perusahaan menerbitkan 220.766.142 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham pada harga pelaksanaan Rp 6.750 per lembar saham.

Penerbitan saham baru tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-50453 tanggal 25 Nopember 2013.

Dana yang diperoleh dari PUT I setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan dipergunakan untuk:

- membiayai belanja modal sehubungan dengan proyek peningkatan kapasitas *naphtha cracker* dari 600 kt per tahun menjadi 860 kt per tahun
- penyertaan modal kepada PBI yang selanjutnya akan digunakan oleh PBI untuk penyertaan modal kepada SRI

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo tambahan modal disetor sebesar US\$ 108.675 ribu, yang terdiri atas:

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders as stated in Deed No. 77 dated October 31, 2013 from Fathiah Helmi, the stockholders approved the issuance of new shares through Limited Public Offering I (LPO I) with Pre-emptive Rights. The Company issued 220,766,142 new shares with nominal value Rp 1,000 per share at an exercise price of Rp 6,750 per share.

The issuance of these new shares has been notified to the Minister of Justice and Human Rights as stated in acceptance letter of Notification of Changes in the Company's Data No. AHU-AH.01.10-50453 dated November 25, 2013

Proceeds from LPO I after deducting all related expenses, will be used for:

- funding the capital expenditures for *naphtha cracker capacity expansion project* from 600 ktpa to 860 ktpa
- additional equity in PBI, which will be used for shares subscription in SRI

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the balance of additional paid-in capital amounted to US\$ 108,675 thousand, which consist the following :

	US\$ '000	
Agio saham dari penawaran umum terbatas I dengan HMETD sebesar 220.766.142 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 6.750 per saham	109.018	Additional paid-in capital from Limited Public Offering I of 220,766,142 shares through Rights Issue with preemptive rights with par value of Rp 1,000 per share at an offering price of Rp 6,750 per share
Dikurangi biaya emisi saham	(343)	Less stock issuance costs
Bersih	<u>108.675</u>	Net

22. DIVIDEN TUNAI

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2014, disetujui pembagian dividen tunai sebesar US\$ 2.600 ribu atau US\$ 0,00079 per lembar saham dan pembentukan cadangan umum sebesar US\$ 800 ribu.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Saldo kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, PT Redeco Petrolin Utama (RPU) pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, masing-masing sebesar US\$ 8.589 ribu dan US\$ 9.167 ribu.

Kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak, RPU untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 sebesar US\$ 270 ribu dan laba bersih untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 sebesar US\$ 471 ribu.

24. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan penjabaran mata uang asing akibat selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih RPU.

22. CASH DIVIDEND

At the Annual General Meeting of Stockholders of the Company held on June 2, 2014, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to US\$ 2,600 thousand or US\$ 0.00079 per share and appropriation of general reserve amounting to US\$ 800 thousand.

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

The balances of non controlling interest in net assets of a subsidiary, PT Redeco Petrolin Utama (RPU) for June 30, 2014 and December 31, 2013, amounted to US\$ 8,589 thousand and US\$ 9,167 thousand, respectively.

Non controlling interest in net gain of a subsidiary, RPU, for the six-month period ended June 30, 2014 amounted to US\$ 270 thousand and for the net income for the six-month period ended June 30, 2013 amounted to US\$ 471 thousand.

24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account pertains to foreign currency translation due to the exchange difference arising from translating the net assets of RPU.

25. PENDAPATAN BERSIH

25. NET REVENUES

	2014 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$'000	2013 (Enam bulan/ Six months) (Diaudit/ Audited) US\$'000	
Penjualan			Sales
Penjualan lokal			Local sales
<i>Polyolefin</i>	660.068	623.304	Polyolefin
<i>Olefin</i>	155.477	134.035	Olefin
<i>Styrene monomer</i>	143.224	163.308	Styrene monomer
<i>Butadiene</i>	21.759	-	Butadiene
	<u>980.528</u>	<u>920.647</u>	
Jumlah penjualan lokal			Total local sales
Penjualan luar negeri			Export sales
<i>Olefin</i>	112.081	197.144	Olefin
<i>Styrene monomer</i>	92.318	92.484	Styrene monomer
<i>Butadiene</i>	96.379	-	Butadiene
<i>Polyolefin</i>	12.162	3.971	Polyolefin
	<u>312.940</u>	<u>293.599</u>	
Jumlah penjualan luar negeri			Total export sales
Jumlah Penjualan	1.293.468	1.214.246	Total Sales
Sewa tanki dan dermaga	3.697	3.657	Tanks and jetty rent
	<u>1.297.165</u>	<u>1.217.903</u>	
Jumlah Pendapatan Bersih			Net Revenues

6,72% dan 7,05% dari pendapatan bersih untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 dan 2013 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 32).

6.72% and 7.05% of net revenues for the six-month periods ended June 30, 2014 and 2013 were made with related parties (Note 32).

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2014 dan 2013.

No sales were made to any customers exceeding 10% of net revenues for six months periods ended June 30, 2014 and 2013.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUES

	2014 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$'000	2013 (Enam bulan/ Six months) (Diaudit/ Audited) US\$'000	
Bahan baku yang digunakan	947.120	911.134	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	14.994	14.750	Direct labour
Biaya pabrikasi	<u>131.354</u>	<u>130.285</u>	Factory overhead
Jumlah Biaya Produksi	1.093.468	1.056.169	Total Manufacturing Costs
Barang dalam proses			Work in process
Awal periode	10.898	18.516	At beginning of period
Akhir periode	<u>(11.102)</u>	<u>(13.731)</u>	At end of period
Biaya Pokok Produksi	1.093.264	1.060.954	Cost of Goods Manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal periode	116.217	126.803	At beginning of period
Pembelian barang jadi	146.408	110.151	Purchases of finished goods
Akhir periode	<u>(115.430)</u>	<u>(119.210)</u>	At end of period
Jumlah Beban Pokok Penjualan	1.240.459	1.178.698	Total Cost of Goods Sold
Beban Jasa	<u>756</u>	<u>1.433</u>	Cost of Service
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	<u><u>1.241.215</u></u>	<u><u>1.180.131</u></u>	Total Cost of Revenues

40,69% dan 3,75% dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 32).

40.69% and 3.75% of the total purchases of raw materials and finished goods for the six-month periods ended June 30, 2014 were made with related parties (Note 32).

21,56% dan 9,90% dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 32).

21.56% and 9.90% of the total purchases of raw materials and finished goods for the six-month periods ended June 30, 2013 were made with related parties (Note 32).

Rincian pembelian bahan baku dan barang jadi yang melebihi 10% dari pendapatan bersih untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials and finished goods from suppliers which represent more than 10% of the six-month periods ended June 30, 2014 and 2013 are as follow:

	2014 (Enam bulan/ <i>Six months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) US\$'000	2013 (Enam bulan/ <i>Six months</i>) (Diaudit/ <i>Audited</i>) US\$'000	
SCG Chemicals Co., Ltd.	390.901	182.725	SCG Chemicals Co., Ltd.
PT Pertamina (Persero)	178.898	-	PT Pertamina (Persero)
Marubeni Petroleum Co., Ltd.	222.448	288.269	Marubeni Petroleum Co., Ltd.
Vitol Asia Pte. Ltd.	75.371	275.091	Vitol Asia Pte. Ltd.
Jumlah	<u>867.618</u>	<u>746.085</u>	Total

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

	2014 (Enam bulan/ <i>Six months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) US\$'000	2013 (Enam bulan/ <i>Six months</i>) (Diaudit/ <i>Audited</i>) US\$'000	
Pengangkutan dan asuransi	19.403	19.100	Freight and insurance
Gaji dan tunjangan	559	453	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 13)	120	14	Depreciation (Note 13)
Lain-lain	1.628	588	Others
Jumlah	<u>21.710</u>	<u>20.155</u>	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2014 (Enam bulan/ <i>Six months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) US\$'000	2013 (Enam bulan/ <i>Six months</i>) (Diaudit/ <i>Audited</i>) US\$'000	
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	8.816	8.569	Salaries, allowances and employee benefits
Penyusutan (Catatan 13)	527	437	Depreciation (Note 13)
Sewa	343	510	Rental
Jasa profesional	501	556	Professional fees
Lain-lain	2.157	1.916	Others
Jumlah	<u>12.344</u>	<u>11.988</u>	Total

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE COSTS

	2014 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$'000	2013 (Enam bulan/ Six months) (Diaudit/ Audited) US\$'000	
Beban bunga dari			Interest expense on
Utang bank	14.030	7.131	Bank loans
Lain-lain	<u>1.613</u>	<u>292</u>	Others
Jumlah bunga atas liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL	15.643	7.423	Total interest on financial liabilities not classified as at FVTPL
Provisi bank	3.569	3.449	Bank charges
Pajak atas beban bunga	<u>640</u>	<u>456</u>	Tax on interest expense
Jumlah	<u><u>19.852</u></u>	<u><u>11.328</u></u>	Total
Penyelesaian neto atas bunga liabilitas keuangan FVTPL disajikan sebagai bagian dari "keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif".			Net settlement of interest on financial liabilities classified as at FVTPL is presented as part of "gain (loss) on derivative financial instruments".

30. MANFAAT (BEBAN) PAJAK

30. TAX BENEFIT (EXPENSE)

Manfaat (beban) pajak terdiri dari:

Tax benefit (expense) consists of the following:

	2014 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$'000	2013 (Enam bulan/ Six months) (Diaudit/ Audited) US\$'000	
Pajak final			Final tax
RPU	(190)	(265)	RPU
Pajak tidak final			Non final tax
SMI	(506)	-	SMI
Penyesuaian tahun lalu Perusahaan	<u>-</u>	<u>(1.532)</u>	Adjustment in respect of prior year The Company
Jumlah pajak kini	<u>(696)</u>	<u>(1.797)</u>	Total current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(321)	1.331	The Company
SMI	(1.079)	(2.038)	SMI
PBI	<u>602</u>	<u>-</u>	PBI
Jumlah pajak tangguhan	<u>(798)</u>	<u>(707)</u>	Total deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak - bersih	<u><u>(1.494)</u></u>	<u><u>(2.504)</u></u>	Total tax benefit (expense) - net

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (mata uang fungsional), efektif 1 Januari 2011, dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-83/WPJ.19/2010 tanggal 21 Oktober 2010, sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri menjadi Penanaman Modal Asing berdasarkan Izin Prinsip Penanaman Modal dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 197/1/IP/PMA/2010.

The Company has obtained the approval from the Directorate General of Taxes to report its taxation reporting in US Dollar (functional currency), effective January 1, 2011, through Decision Letter No. KEP-83/WPJ.19/2010, of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia dated October 21, 2010. This is related to the change of the Company's status from Domestic Capital Investment to Foreign Capital Investment based on Permit of Capital Investment Principle from Capital Market Coordination Board No. 197/1/IP/PMA/2010.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	<u>(Diaudit/Audited)</u>		<u>(Tidak diaudit/Unaudited)</u>			
	Dikreditkan (dibebankan) pada tahun berjalan/ Credited	(charged) to profit or loss for the year	31 Desember/ December 31, 2013	Dikreditkan (dibebankan) pada tahun berjalan/ Credited	(charged) to profit or loss for the year	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Perusahaan						The Company
Rugi fiskal	21.591	4.975	26.566	(1.909)	24.657	Fiscal loss
Penyusutan aset tetap	(136.339)	1.686	(134.653)	1.225	(133.428)	Depreciation of property, plant and equipment
Imbalan pasca kerja	3.304	(154)	3.150	339	3.489	Post-employment benefits
Lain-lain	551	(53)	498	24	522	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(110.893)</u>	<u>6.454</u>	<u>(104.439)</u>	<u>(321)</u>	<u>(104.760)</u>	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
SMI	(18.648)	(2.853)	(21.501)	(1.079)	(22.580)	SMI
PBI	-	(650)	(650)	602	(48)	PBI
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(129.541)</u>	<u>2.951</u>	<u>(126.590)</u>	<u>(798)</u>	<u>(127.388)</u>	Total deferred tax liabilities - net

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang sebesar US\$ 98.628 ribu pada tanggal 30 Juni 2014. Oleh karena itu, aset pajak tangguhan yang diakui sebesar US\$ 24.657 ribu pada tanggal 30 Juni 2014.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses amounting to US\$ 98,628 thousand as of June 30, 2014. Hence, deferred tax of US\$ 24,657 thousand as of June 30, 2014, was recognized on such fiscal losses.

31. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

31. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

	2014 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$'000	2013 (Enam bulan/ Six months) (Diaudit/ Audited) US\$'000	
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	<u>6.511</u>	<u>4.521</u>	Earnings (loss) for computation of basic earnings (loss) per share
	<u>Lembar/ Shares</u>	<u>Lembar/ Shares</u>	
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>3.286.962.558</u>	<u>3.066.196.416</u>	Weighted average number of shares

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Barito Pacific Tbk adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- b. PT Griya Idola (GI) tergabung dalam kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak.
- c. PT Redeco Petrolin Utama (RPU) merupakan perusahaan asosiasi SMI. Sejak September 2012, RPU merupakan entitas anak dari SMI
- d. SCG Chemicals Co., Ltd. (SCG) adalah pemegang saham dengan pengaruh signifikan atas Perusahaan.
- e. Rayong Olefins Co., Ltd. dan SCG Plastics Co., Ltd. dan SCG Performance Chemical Co., Ltd., tergabung dalam kelompok usaha yang sama dengan SCG Chemicals Co, Ltd (SCG)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi, antara lain:

- a. Perusahaan menyewa ruangan kantor dan lahan parkir kepada GI seperti yang dijelaskan pada Catatan 34c.
- b. Penjualan kepada pihak berelasi, sebesar 6,72% dan 7,05% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 dan 2013. Pada tanggal pelaporan,

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Barito Pacific Tbk is the ultimate controlling party of the Company.
- b. PT Griya Idola (GI) is within the same Group as the Company and its subsidiaries.
- c. PT Redeco Petrolin Utama (RPU) was an associate company of SMI. Since September 2012, RPU became a subsidiary of SMI.
- d. SCG Chemicals Co., Ltd. (SCG) is a shareholder with significant influence to the Company.
- e. Rayong Olefins Co., Ltd. and SCG Plastics Co., Ltd. and SCG Performance Chemical Co., Ltd., are within the same group with SCG Chemicals Co, Ltd (SCG).

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company leases office space and parking area from GI as discussed in Note 34c.
- b. Sales to related parties represent 6.72% and 7.05% of the total net revenues for the six-month periods ended June 30, 2014 and 2013, respectively. At reporting dates, the receivables from these sales were

piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 6), yang meliputi 0,74% dan 0,36% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

presented as trade accounts receivable (Note 6), which constituted 0.74% and 0.36% of the total assets as of June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

Rincian pendapatan dari pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The details of sales to related parties for the six-month periods ended June 30, 2014 and 2013, are as follows:

	2014 (Enam bulan/ <i>Six months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) US\$'000	2013 (Enam bulan/ <i>Six months</i>) (Diaudit/ <i>Audited</i>) US\$'000	
SCG Chemical Co., Ltd.	86.874	85.468	SCG Chemical Co., Ltd.
SCG Plastic Co., Ltd.	<u>290</u>	<u>420</u>	SCG Plastic Co., Ltd.
Jumlah	<u><u>87.164</u></u>	<u><u>85.888</u></u>	Total

- c. Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi masing-masing sebesar 40,69% dan 3,75% untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 dan 21,56% dan 9,90% untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi. Utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha (sebesar 17,80% dan 17,05% dari jumlah liabilitas pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

- c. Purchases of raw materials and finished goods from related parties represents 40.69% and 3.75% for the six-month periods ended June 30, 2014, and 21.56% and 9.90% for the six-month periods ended June 30, 2013 of the total raw materials and finished goods purchased, respectively. The payables for these purchases were presented as part of trade accounts payable, which represents 17.80% and 17.05% of the total liabilities as of June 30, 2014 and December 31, 2013.

Rincian pembelian dari pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 dan 2013, sebagai berikut:

The details of purchases from related parties for the six-month periods ended June 30, 2014 and 2013, are as follow:

	2014 (Enam bulan/ <i>Six months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) US\$'000	2013 (Enam bulan/ <i>Six months</i>) (Diaudit/ <i>Audited</i>) US\$'000	
Bahan baku			Raw materials
SCG Chemicals Co., Ltd.	385.419	196.482	SCG Chemicals Co., Ltd.
Barang jadi			Finished goods
SCG Chemicals Co., Ltd.	<u>5.483</u>	<u>10.901</u>	SCG Chemicals Co., Ltd.
Total	<u><u>390.902</u></u>	<u><u>207.383</u></u>	Total

33. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Grup melaporkan segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

The Group's reportable segment are based on the following operating divisions:

- Olefin (ethylene, propylene, pyrolysis, gasoline)
- Polyolefin (polyethylene dan polypropylene)
- Styrene monomer
- Butadiene (sejak Oktober 2013)
- Sewa tanki dan dermaga

- Olefin (ethylene, propylene, pyrolysis, gasoline)
- Polyolefin (polyethylene dan polypropylene)
- Styrene monomer
- Butadiene (starting October 2013)
- Tanks and jetty rental

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi.

The following is segment information based on the operating divisions.

Periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014/Six months period ended June 31, 2014 (Tidak diaudit/Unaudited)									
Olefin	Polyolefin	Styrene monomer	Butadiene	Sewa tanki dan dermaga/ Tanks and Jetty Rental	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated		
US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000		
PENDAPATAN								REVENUE	
Pendapatan eksternal	267.878	672.230	235.543	118.138	3.376	1.297.165	-	1.297.165	External revenue
Pendapatan antar segmen	158.575	-	-	-	320	158.895	(158.895)	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	<u>426.453</u>	<u>672.230</u>	<u>235.543</u>	<u>118.138</u>	<u>3.696</u>	<u>1.456.060</u>	<u>(158.895)</u>	<u>1.297.165</u>	Total revenue
HASIL								RESULT	
Hasil segmen	9.507	31.514	8.440	3.549	2.940	55.950		55.950	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan								(47.671)	Unallocated expenses
Bagian rugi bersih entitas asosiasi								(4)	Equity in net loss of an associate
Laba sebelum pajak								<u>8.275</u>	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION	
ASET								ASSETS	
Aset segmen	815.962	364.307	288.358	189.596	10.734	1.668.957	(77.857)	1.591.100	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi								13.498	Investment in an associate
Aset yang tidak dapat dialokasikan								<u>315.857</u>	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan								<u>1.920.455</u>	Consolidated total assets
LIABILITAS								LIABILITIES	
Liabilitas segmen	333.649	2.469	53.796	55.633	1.365	446.912	(77.857)	369.055	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								<u>692.744</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan								<u>1.061.799</u>	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	115.261	-	1.499	407	52	117.219		117.219	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan								<u>180</u>	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal								<u>117.399</u>	Total capital expenditures
Beban penyusutan	19.121	6.422	4.667	2.098	226	32.534		<u>32.534</u>	Depreciation expense

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2014
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)**

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2014
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED) (Continued)**

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013/For the six-month period ended June 30, 2013 (Tidak diaudit/Unaudited)									
Olefin	Polyolefin	Styrene monomer	Butadiene	Sewa tanki dan dermaga/ Tanks and Jetty Rental	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated		
US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000		
PENDAPATAN									
Pendapatan eksternal	331.179	627.275	255.792	-	3.657	1.217.903	-	1.217.903	REVENUE External revenue
Pendapatan antar segmen	55.638	-	-	-	329	55.967	(55.967)	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	<u>386.817</u>	<u>627.275</u>	<u>255.792</u>	<u>-</u>	<u>3.986</u>	<u>1.273.870</u>	<u>(55.967)</u>	<u>1.217.903</u>	Total revenue
HASIL									
Hasil segmen	<u>3.814</u>	<u>17.229</u>	<u>14.505</u>	<u>-</u>	<u>2.224</u>	<u>37.772</u>		<u>37.772</u>	RESULT Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan								(30.276)	Unallocated expenses
Bagian laba bersih entitas asosiasi								-	Equity in net income of an associate
Laba sebelum pajak								<u>7.496</u>	Loss before tax
Pengeluaran modal	12.807	209	6.748	12.405	112	32.281		32.281	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan								<u>18.621</u>	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal								<u>50.902</u>	Total capital expenditures
Beban penyusutan	19.078	7.180	3.363	-	593	30.214		<u>30.214</u>	Depreciation expense
Pada tanggal 31 Desember 2013/As of December 31, 2013 (Diaudit/Audited)									
Olefin	Polyolefin	Styrene monomer	Butadiene	Sewa tanki dan dermaga/ Tanks and Jetty Rental	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated		
US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000		
INFORMASI LAINNYA									
ASET									
Aset segmen	817.463	372.184	194.120	181.702	18.962	1.584.431	(55.101)	1.529.330	ASSETS Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi								5.402	Investment in an associate
Aset yang tidak dapat dialokasikan								<u>372.706</u>	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan								<u>1.907.438</u>	Consolidated total assets
LIABILITAS									
Liabilitas segmen	483.024	7.847	74.067	42.806	1.335	609.079	(55.101)	553.978	LIABILITIES Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								<u>498.137</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan								<u>1.052.115</u>	Consolidated total liabilities

Seluruh aset Grup berlokasi di Jawa, Indonesia.

All of the Group's assets are located in Java, Indonesia.

34. IKATAN

34. COMMITMENTS

a. Fasilitas kredit yang belum digunakan

a. Unused credit facilities

Pada tanggal 30 Juni 2014, Grup mempunyai fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebagai berikut:

As of June 30, 2014, the Group has unused credit facilities as follow:

	Fasilitas maksimal/ <i>Maximum facilities</i>	Fasilitas yang telah digunakan/ <i>Used facilities</i>	Fasilitas yang belum digunakan/ <i>Unused facilities</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>maturity date</i>	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Fasilitas kredit modal kerja					Working capital credit facilities
PT Bank Nasional Indonesia Tbk <i>Sight L/C dan Usance L/C</i>	15.000	14.592	408	16 Maret 2015/ March 16, 2015	PT Bank Nasional Indonesia Tbk <i>Sight L/C and Usance L/C</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk <i>Omnibus Trade Finance dan Trust Receipt</i>	75.000	32.820	42.180	30 April 2015/ April 30, 2015	PT Bank Danamon Indonesia Tbk <i>Omnibus Trade Finance and Trust Receipt</i>
PT Bank DBS Indonesia <i>Sight L/C dan Usance L/C</i>	65.000	39.241	25.759	27 Oktober 2014/ October 27, 2014	PT Bank DBS Indonesia <i>Sight L/C and Usance L/C</i>
DBS Bank Ltd., Singapura <i>Trade Finance Facility Revolving Credit Facility</i>	155.000 25.000	131.476 -	23.524 25.000	Nopember 2014/ November 2014	DBS Bank Ltd., Singapore <i>Trade Finance Facility Revolving Credit Facility</i>
PT Bank Central Asia Tbk <i>Sight L/C and Usance L/C</i>	50.000	45.371	4.629	27 Juli 2014/ July 27, 2014	PT Bank Central Asia Tbk <i>Sight L/C and Usance L/C</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Limit gabungan fasilitas perbankan	135.000	90.639	44.361	30 Juni 2015/ June 30, 2015	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Combined limit banking facilities
Deutsche Bank AG Jakarta Limit gabungan fasilitas perbankan	65.000	-	65.000	31 Agustus 2014/ August 31, 2014	Deutsche Bank AG Jakarta Combined limit banking facilities
PT Bank QNB Kesawan Tbk Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek Berkomitmen	8.000	-	8.000	27 Mei 2015 May 27, 2015	PT Bank QNB Kesawan Tbk Committed Short Term Facility
Fasilitas pinjaman berjangka US\$ 265juta	265.000	125.000	140.000	5 Desember 2015/ December 5, 2015	US\$ 265 million term loan facility
Fasilitas tambahan letter of credit dari					Sub facility letter of credit from
Pinjaman berjangka US\$ 265 juta Bangkok Bank Public Company Limited Jakarta Branch <i>Short term L/C</i>	100.000	33.608	66.392	5 Desember 2015/ December 5, 2015	US\$ 265 million term loan Bangkok Bank Public Company Limited Jakarta Branch <i>Short term L/C</i>
The Siam Commercial Bank Public Company Limited <i>Long term L/C</i>	70.000	24.296	45.704	5 Desember 2015/ December 5, 2015	The Siam Commercial Bank Public Company Limited <i>Long term L/C</i>

Seluruh fasilitas kredit modal kerja dijamin dengan piutang dagang dan persediaan (Catatan 6 dan 7) secara *pari passu*. Fasilitas pinjaman berjangka US\$ 265 juta dan fasilitas tambahan *Letter of Credit* dijamin dengan aset tetap (Catatan 13).

All working capital credit facilities are secured with accounts receivable and inventories (Note 6 and 7) on *pari passu*. US\$ 265 million term loan facility and its sub facility Letter of Credit are secured with property, plant and equipment (Note 13).

b. Proyek ekspansi

- Pada 28 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak dengan Lummus Technology Inc. (Lummus), dimana Lummus akan memasok material *Heater* untuk proyek ekspansi kapasitas pabrik *Ethylene* dengan jumlah nilai kontrak US\$ 16.300 ribu.
- Pada 13 September 2013, Perusahaan menandatangani Kontrak Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi untuk ekspansi kapasitas pabrik *Ethylene* dari 600 KTA menjadi 820 KTA dengan konsorsium yang terdiri dari Toyo Engineering Corporation dan PT Inti Karya Persada Tehnik dengan jumlah nilai kontrak US\$ 270.881 ribu.

b. Expansion projects

- On June 28, 2013, the Company entered into a contract agreement with Lummus Technology Inc. (Lummus), where Lummus will supply Heater materials relating to Ethylene plant capacity expansion project with a total contract value of US\$ 16,300 thousand.
- On September 13, 2013, the Company signed an agreement for Engineering, Procurement and Construction for Ethylene Plant Capacity Expansion from 600 KTA to 820 KTA with a consortium consist of Toyo Engineering Corporation and PT Inti Karya Persada Tehnik with a total contract value of US\$ 270,881 thousand.

c. Perjanjian operasional

- Pada bulan Juni 2013, Perusahaan bersama dengan PBI dan SRI mengadakan perjanjian ventura bersama dengan Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin). Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan setuju untuk menjual dan/atau memasok butadiene kepada SRI secara non-eksklusif. Perusahaan dan PBI juga akan berbagi fasilitas dan menyediakan jasa untuk SRI untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional SRI, berupa antara lain HP steam, jetty dan gudang penyimpanan, pembuangan limbah, akses jalan, dan lain-lain. Perjanjian ini terus berlaku hingga diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama dari para pihak.
- Perusahaan dan GI mengadakan perjanjian sewa ruang kantor dan lahan parkir selama dua tahun yang akan berakhir di antara bulan Juni 2015 sampai dengan September 2015.

Beban sewa masing-masing sebesar US\$ 343 ribu dan US\$ 510 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 dan 2013 dicatat sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 28).

- Pada tanggal 3 Maret 1998, SMI mengadakan perjanjian Ethylene Tank dengan PT Showa Esterindo Indonesia (SEI), yang menyatakan bahwa SEI menyetujui untuk menyewa tanki milik SMI yang berada di pabrik SMI dengan kapasitas 2.800 metrik ton. Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan interim konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

c. Operational agreements

- In June 2013, the Company together with PBI and SRI entered into a joint-venture agreement with Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin). Based on the agreement, the Company agrees to sell and/or provide butadiene to SRI in non-exclusive basis. The Company and PBI will also share their facility and provide service to support SRI's business and operational activity, among others HP steam, jetty and warehouse storage, waste removal, road access, and others. The agreement shall continue in effect unless it is terminated by both parties on the basis of mutual agreement.

- The Company and GI entered into several operating lease agreements for office space and parking area rental for two years which will expire between June 2015 to September 2015.

Rent expense for the six-month periods ended June 30, 2014 and 2013 amounting to US\$ 343 thousand and US\$ 510 thousand, respectively, were recorded as general and administrative expenses (Note 28).

- On March 3, 1998, SMI entered into an Ethylene Tank Agreement with PT Showa Esterindo Indonesia (SEI), whereby the latter agreed to rent SMI's tank located at SMI's plant with a capacity of 2,800 metric tons. As of the issuance date of these interim consolidated financial statements, this agreement is still in process for extension.

35. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN **35. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

(Tidak diaudit/Unaudited)					
	Aset derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Derivative assets measured at fair value through profit and loss</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Derivative liabilities measured at fair value through profit and loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000
30 Juni 2014					June 30, 2014
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	185.554	-	-	-	185.554
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	14.129	-	-	-	14.129
Pihak ketiga	165.892	-	-	-	165.892
Piutang lain-lain	6.200	-	-	-	6.200
					Other accounts receivable
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Rekening yang dibatasi penggunaannya	23.383	-	-	-	23.383
Aset keuangan derivatif	-	1.737	-	-	1.737
					Derivative financial assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	189.066	-	189.066
Pihak ketiga	-	-	270.150	-	270.150
Utang lain-lain	-	-	4.239	-	4.239
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	4.587	-	4.587
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	-	-	51.405	-	51.405
Sewa pembiayaan	-	-	69	-	69
					Bank loans Finance lease obligation
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	-	-	385.770	-	385.770
Sewa pembiayaan	-	-	39	-	39
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	163	163
					Derivative financial liabilities
Jumlah	395.158	1.737	905.325	163	1.302.383
					Total

	(Diaudit/Audited)				Jumlah/ Total	
	Aset derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Derivative assets measured at fair value through profit and loss</i>	-	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	-		
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
<u>31 Desember 2013</u>						<u>December 31, 2013</u>
Aset Keuangan Lancar						Current Financial Assets
Kas dan setara kas	241.873	-	-	-	241.873	Cash and cash equivalents
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	6.791	-	-	-	6.791	Related parties
Pihak ketiga	174.417	-	-	-	174.417	Third parties
Piutang lain-lain	6.901	-	-	-	6.901	Other accounts receivable
Aset Keuangan Tidak Lancar						Non-current Financial Assets
Rekening yang dibatasi penggunaannya	12.981	-	-	-	12.981	Restricted cash in banks
Aset keuangan derivatif	-	1.574	-	-	1.574	Derivative financial assets
Uang jaminan	833	-	-	-	833	Refundable deposits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						Current Financial Liabilities
Utang bank	-	-	21.776	-	21.776	Bank loans
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	179.387	-	179.387	Related parties
Pihak ketiga	-	-	344.573	-	344.573	Third parties
Utang lain-lain	-	-	14.136	-	14.136	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	6.440	-	6.440	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun						Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	-	-	46.410	-	46.410	Bank loans
Sewa pembiayaan	-	-	67	-	67	Finance lease obligation
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang						Non-current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun						Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	-	-	289.040	-	289.040	Bank loans
Sewa pembiayaan	-	-	54	-	54	Finance lease obligations
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	242	242	Derivative financial liabilities
Jumlah	<u>443.796</u>	<u>1.574</u>	<u>901.883</u>	<u>242</u>	<u>1.347.495</u>	Total

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman, instrumen keuangan derivatif dan sewa pembiayaan yang dijelaskan pada Catatan 14, 17 dan 18, dan jumlah ekuitas, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, pendapatan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali yang dijelaskan pada Catatan 20, 21, 23, dan 24.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes the borrowings, derivative financial instrument and finance lease obligation disclosed in Notes 14, 17 and 18, and total equity, comprising issued capital, additional paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interest, as disclosed in Notes 20, 21, 23, and 24.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan revidu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari revidu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the related risks.

Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The total debt to capitalization ratio as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited) US\$ '000	
Pinjaman	437.448	335.813	Debt
Jumlah ekuitas	<u>858.656</u>	<u>855.323</u>	Total equity
Jumlah kapitalisasi	<u>1.296.104</u>	<u>1.191.136</u>	Total Capitalization
Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi	<u>34%</u>	<u>28%</u>	Total debt to capitalization ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko pasar (termasuk risiko uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

i. Risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing (Catatan 36.b.ii) dan tingkat bunga (Catatan 36.b.iii). Saat ini, Grup mengadakan instrumen keuangan derivatif, berupa swap suku bunga untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara di mana risiko tersebut dikelola dan diukur.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's financial risk management policy seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

i. Market risk

The Group's activities expose it primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates (Note 36.b.ii) and interest rates (Note 36.b.iii). Currently, the Group enters into a derivative financial instrument, interest rate swaps, to mitigate the risk of rising interest rates.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Pendapatan, biaya-biaya, dan pinjaman Grup sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Namun, karena Grup beroperasi di Indonesia, terdapat keadaan di mana Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terutama terkait dengan pajak dan beberapa beban tertentu yang berdenominasi dalam Rupiah. Jumlah eksposur bersih mata uang selain Dolar Amerika Serikat Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 37.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana dengan tingkat bunga mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup, antara lain, dengan menggunakan kontrak swap suku bunga.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Kontrak swap suku bunga

Dalam kontrak swap suku bunga, Grup setuju untuk menukar perbedaan antara jumlah tingkat bunga tetap dengan mengambang yang dihitung atas jumlah pokok nosional yang disepakati. Meskipun tidak ditetapkan dan memenuhi kualifikasi sebagai akuntansi lindung nilai, kontrak tersebut memungkinkan Grup untuk mengurangi risiko perubahan suku bunga eksposur arus kas pada utang tingkat bunga variabel. Nilai wajar *plain vanilla* (tingkat bunga tetap untuk tingkat bunga mengambang) swap dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal swap (*fixed leg*) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (*floating leg*). Tingkat suku bunga rata-rata didasarkan pada tingkat bunga tetap yang dibayarkan oleh Bank.

ii. Foreign currency risk management

The Group's revenues, costs and borrowings are denominated mostly in U.S. Dollar. However, since the Group operates in Indonesia, there are instances where the Group is affected by the fluctuation of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar pertaining mainly to taxes and certain expenses which are denominated in Indonesian Rupiah. The Group's net open currency other than U.S. Dollar exposure as of reporting date is disclosed in Note 37.

The Group maintains sufficient cash balance denominated in Indonesian Rupiah to cover the expenses denominated in Indonesian Rupiah.

Foreign currency sensitivity analysis

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative for the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

iii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrow funds at floating interest rates. The risk is managed by the Group by the use of interest rate swap contracts.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are included in the liquidity risk management section of this note.

Interest rate swap contracts

Under interest rate swap contracts, the Group agrees to exchange the difference between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounts. Although not designated and qualified for hedge accounting, such contracts enable the Group to mitigate the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on issued variable rate debt. The fair value of a plain vanilla (fixed rate for floating rate) swap is computed by adding the present value of the fixed coupon payments known at the start of the swap (*fixed leg*) and present value of the floating coupon payments determined at the agreed dates of each payment (*floating leg*). The average interest rate is based on the fixed rate paid by the Banks.

Rincian kontrak swap dan nilai wajar dijelaskan pada Catatan 18.

Kontrak swap suku bunga diselesaikan secara triwulanan. Tingkat bunga mengambang pada swap suku bunga adalah *London Interbank Offered Rate* (LIBOR). Grup akan menyelesaikan perbedaan antara tingkat bunga tetap dan mengambang secara dasar neto.

iv. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan piutang usaha. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direviu dan disetujui oleh manajemen.

Grup menyadari bahwa, walaupun penjualan produk kepada pelanggan akan lebih baik dalam bentuk tunai, pembayaran di muka atau menggunakan *Letter of Credit*, penjualan kredit adalah praktik umum di industri dan merupakan faktor penting dalam keputusan pembelian pelanggan. Oleh karena itu Grup memperbolehkan penjualan kredit tetapi dengan pengendalian terhadap risiko kredit tersebut. Dalam hal ini, Grup telah membentuk sebuah komite kredit yang bertanggung jawab untuk keseluruhan manajemen dan pengendalian risiko kredit.

Piutang usaha terdiri dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang sedang berlangsung dilakukan berdasarkan pada rekam jejak hasil penerimaan dari penjualan kepada pelanggan.

Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa. Grup menentukan pihak lawan sebagai memiliki karakteristik serupa jika mereka entitas terkait.

Details of the swap contracts and fair value are set-forth in Note 18.

The interest rate swaps settle on a quarterly basis. The floating rate on the interest rate swaps is London Interbank Offered Rate (LIBOR). The Group will settle the difference between the fixed and floating interest rate on a net basis.

iv. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks and trade accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management.

The Group realizes that while product sales to customers should preferably be made on cash, cash in advance or Letter of Credit, sales of products on credit is a common industry practice and is a major consideration of the customers buying decision. Therefore, the Group's credit sale is permitted subject to proper management and controls of significant and aggregate credit risk. In this respect, the Group has established a credit committee who is accountable for overall management and control of credit risk.

Trade receivables consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the track record of the collection result from sales made to customers.

The Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics. The Group defines counterparties as having similar characteristics if they are related entities.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan interim konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

v. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Rincian fasilitas tambahan yang belum digunakan yang dimiliki Grup untuk mengurangi risiko likuiditas termasuk dalam Catatan 34.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, diakui dalam laporan keuangan interim konsolidasian pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar *swap* suku bunga dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal *swap* (*fixed leg*) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (*floating leg*).

The carrying amount of financial assets recorded in the interim consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

v. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. Details of additional undrawn facilities that the Group has at its disposal to further reduce liquidity risk are included in Note 34.

c. Fair value of financial instruments

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities as of June 30, 2014 and December 31, 2013, recognized in the interim consolidated financial statements at amortized cost approximate their fair values.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices
- The fair value of interest rate swap is computed by adding the present value of the fixed coupon payments known at the start of the swap (*fixed leg*) and present value of the floating coupon payments determined at the agreed dates of each payment (*floating leg*).

- Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek. Untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang, biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena instrumen tersebut dikenakan tingkat bunga pasar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- The carrying amount of financial assets and liabilities due in one year approximates fair value because of their short-term maturity. For non-current financial assets and financial liabilities, the amortized cost approximates fair value because such instruments carry market rate of interest.

Fair value measurements recognised in the interim consolidated statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	Tingkat 1/ <u>Level 1</u>	Tingkat 2/ <u>Level 2</u>	Tingkat 3/ <u>Level 3</u>	Jumlah/ <u>Total</u>	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
<u>30 Juni 2014 (Tidak diaudit)</u>					<u>June 30, 2014 (Unaudited)</u>
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	1.737	-	1.737	Derivative financial instrument
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	165	-	165	Derivative financial instrument
<u>31 Desember 2013(Diaudit)</u>					<u>December 31, 2013(Audited)</u>
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	1.574	-	1.574	Derivative financial instrument
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	242	-	242	Derivative financial instrument

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada periode berjalan.

There were no transfers between level 1 and 2 in the period.

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Grup, kecuali RPU, mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	30 Juni 2014/June 30, 2014 (Tidak diaudit/Unaudited)		31 Desember/December 31, 2013 (Diaudit/Audited)			
	Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen US\$ '000/ Equivalent in US\$'000	Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen US\$ '000/ Equivalent in US\$'000		
ASET					ASSETS	
Kas dan setara kas	Rp'000	151.123.974	12.626	198.243.388	16.264	Cash and cash equivalents
	Lainnya/ Others		508		79	
Piutang usaha	Rp'000	131.813.048	11.013	153.138.085	12.564	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Rp'000	-	-	6.705.727	550	Other accounts receivable
Pajak dibayar di muka	Rp'000	565.236.025	47.225	318.323.158	26.116	Prepaid taxes
Tagihan restitusi pajak	Rp'000	677.457.369	56.601	482.147.289	39.556	Claims for tax refunds
Aset lain-lain tidak lancar	Rp'000	35.856.809	2.996	39.975.069	3.280	Other noncurrent assets
Jumlah			<u>130.969</u>		<u>98.409</u>	Total
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang usaha	Rp'000	136.820.933	11.431	116.573.286	9.564	Trade accounts payable
	Lainnya/ Others		1.519		1.290	
Utang lain-lain	Lainnya/ Others		147			Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	Rp'000	3.703.299	309	13.840.781	1.136	Accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja	Rp'000	209.457.500	17.500	193.862.717	15.905	Post-employment benefits obligation
Jumlah			<u>30.906</u>		<u>27.895</u>	Total
Aset Bersih			<u>100.063</u>		<u>70.514</u>	Net Assets

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah US\$ 0,084 dan US\$ 0,082 untuk Rp 1.000.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the conversion rates used by the Company and its subsidiaries were US\$ 0.084 and US\$ 0.082 for Rp 1,000.

38. KEADAAN INDUSTRI

Siklus dan ketidakstabilan industri petrokimia telah mempengaruhi dan dapat terus mempengaruhi hasil kegiatan usaha Grup di masa yang akan datang. Pada tahun 2013 dan semester pertama 2014, marjin dari produk-produk yang dimiliki oleh Grup membaik setelah berada di titik terendah di tahun 2012 dikarenakan peningkatan permintaan yang disebabkan oleh tanda-tanda pemulihan ekonomi di China, Amerika, dan Eropa ditambah oleh sedikitnya penambahan kapasitas produksi baru selama tahun 2013.

Sebagai bagian dari usaha secara berkesinambungan untuk menghadapi dan mengurangi pengaruh yang merugikan dari kondisi industri sebagaimana dijelaskan di atas, Grup telah melakukan dan akan terus melaksanakan langkah-langkah secara hati-hati seperti di bawah ini:

- Mencapai tingkat produksi yang optimal sebagai respon terhadap keadaan pasar dan kondisi perekonomian melalui penerapan metode produksi yang aman dan efisien;
- Secara berkesinambungan menerapkan program efisiensi untuk meningkatkan produksi, pengurangan pemakaian energi, dan pengurangan biaya operasi per unit;
- Meningkatkan pangsa pasar domestik dan ekspor melalui pengembangan pelanggan baru;
- Menurunkan biaya bahan baku utama dengan mencari sumber alternatif bahan baku, jika memungkinkan, dan mengusahakan memperbanyak sumber pemasok bahan baku;
- Meningkatkan kapasitas pabrik Perusahaan untuk menyesuaikan dengan pertumbuhan permintaan produk-produk petrokimia di Indonesia dan mencapai skala ekonomi yang diperlukan. Saat ini, perusahaan sedang meningkatkan kapasitas dari pabrik Cracker sekitar 40% untuk meningkatkan produksi produk ethylene dari 600 KT per tahun menjadi 820 KT per tahun dengan target penyelesaian pada akhir 2015.
- Mengintegrasikan turunan produk dan mendiversifikasikan produk yang ditawarkan secara berkesinambungan. Sebagai contoh, pabrik Butadiene yang dimiliki oleh Grup yang mulai beroperasi pada triwulan ketiga tahun 2013 yang akan memberikan nilai tambah pada produk crude C4 yang sebelumnya diekspor.

38. INDUSTRY CONDITION

The cyclical and volatility of the petrochemical industry have affected and may continue to affect the Group operating results in the future. In 2013 and first half of 2014, the Group's product margins improved from the trough in 2012 as demand picked up with initial signs of economic recovery in China, US, and Europe coupled with a slowdown in new capacity additions coming on stream during the year.

As part of its continuing efforts to overcome and mitigate the adverse effects of the above industry conditions, the Group has undertaken and will continue to implement prudent measures, such as the following:

- Achieve optimum production levels in response to market and economic conditions by applying safe and efficient production methods;
- Continuously implement plant operation improvements relating to yield, energy and efficiency initiatives to reduce unit operating costs
- Increase domestic and export market share by developing new customers;
- Lower feedstock costs by sourcing alternative feedstock, where possible, and maintaining a broader base of raw material suppliers;
- Increase our plant capacity to capture strong Indonesian petrochemical growth and achieve economies of scale. The Group is currently expanding the production capacity of its Cracker by some 40% to increase ethylene production from 600 KTPA to 820 KTPA with completion targeted by end 2015.
- Continue to expand our product offerings and further integrate downstream. For example, the Group's Butadiene Extraction plant, Indonesia's first Butadiene plant, which came on-stream in Q3 2013, will add value to the crude C4 product which we previously export.

Manajemen berkeyakinan bahwa tindakan tersebut akan efektif untuk memperoleh kegiatan usaha yang menguntungkan.

Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh Pemerintah dan faktor lainnya, yang merupakan suatu tindakan diluar kendali Grup. Pada tahap ini tidaklah mungkin menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap operasi dan kondisi keuangan Grup.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 10 Juli 2014, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor sebesar US\$ 35.000 ribu dari Indonesia Eximbank, dan akan berakhir pada tanggal 10 Juli 2015.

Pada tanggal 14 Juli 2014, Perusahaan mengurangi Trade Facility dari DBS Bank Ltd., Singapura dari US\$ 155.000 ribu menjadi US\$ 95.000 ribu.

Pada tanggal 15 Juli 2014, Perusahaan mengurangi Corporate Facility dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited dari US\$ 135.000 ribu menjadi US\$ 100.000 ribu.

Pada tanggal 18 Juli 2014, Perusahaan telah menanda-tangani Perjanjian Pembagian Jaminan dengan bank-bank yang sebelumnya telah memberikan fasilitas kredit modal kerja dan bank-bank yang baru memberikan fasilitas kredit modal kerja. Bank-bank tersebut adalah sebagai berikut: DBS Bank Ltd, PT Bank Centra Asia Tbk, Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank QNB Kesawan Tbk, Deutsche Bank AG Jakarta, and Indonesia Eximbank dengan jumlah total sebesar US\$ 533.000 ribu. Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang dagang dan persediaan secara pari passu.

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim konsolidasian dari halaman 1 sampai 77 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 25 Juli 2014.

Management believes that the above measures will be effective to achieve profitable operations.

Further, the economic improvement and recovery will be aided by any fiscal and monetary measures that may be taken by government, and other factors, which are beyond the Group's control. It is not possible at this stage to determine the future effects that the ongoing economic conditions may have on the Group's operation and financial condition.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On July 10, 2014, The Company acquired Trade Finance Facility amounting to US\$ 35,000 thousand from Indonesia Eximbank, and will end on July 10, 2015.

On July 14, 2014, The Company reduced the Trade Facility from DBS Bank Ltd., Singapore from US\$ 155,000 thousand to US\$ 95,000 thousand.

On July 15, 2014, The Company reduced the Corporate Facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, from US\$ 135,000 thousand to US\$ 100,000 thousand.

On July 18, 2014, The Company signed Security Sharing Agreement with both existing and new banks, namely: DBS Bank Ltd., PT Bank Centra Asia Tbk, Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank QNB Kesawan Tbk, Deutsche Bank AG Jakarta, and Indonesia Eximbank for their working capital credit facilities in total amounting to US\$ 533,000 thousand. All working capital credit facilities are secured with accounts receivable and inventories on pari passu.

40. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements on pages 1 to 77 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on July 25, 2014.